

**PERTUMBUHAN PREMI, *FIRM SIZE*, HASIL  
*UNDERWRITING*, *RISK BASED CAPITAL*, DAN BEBAN  
KLAIM TERHADAP PROFITABILITAS  
(Studi pada Perusahaan Asuransi Syariah yang Terdaftar  
di OJK Periode 2018-2024)**

**SKRIPSI**



**Oleh  
PUTRI NUR HIDAYATI  
NIM: 220503110055**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

**2026**

**PERTUMBUHAN PREMI, *FIRM SIZE*, HASIL  
*UNDERWRITING*, *RISK BASED CAPITAL*, DAN BEBAN  
KLAIM TERHADAP PROFITABILITAS  
(Studi pada Perusahaan Asuransi Syariah yang Terdaftar  
di OJK Periode 2018-2024)**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada:  
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang  
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi (SE)



Oleh  
**PUTRI NUR HIDAYATI**  
**NIM: 220503110055**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

**2026**

## LEMBAR PERSETUJUAN

Pertumbuhan Premi, *Firm Size*, Hasil *Underwriting*, *Risk Based Capital*, dan Beban Klaim terhadap Profitabilitas  
(Studi pada Perusahaan Asuransi Syariah yang Terdaftar di OJK  
Periode 2018-2024)

Oleh

**Putri Nur Hidayati**

NIM : 220503110055

Telah Disetujui Pada Tanggal 05 Juni 2026

**Dosen Pembimbing,**



**Kurniawati Meylianingrum, M.E**  
**NIP. 199205022019032029**

## LEMBAR PENGESAHAN

Pertumbuhan Premi, *Firm Size*, Hasil *Underwriting*, *Risk Based Capital*, dan Beban Klaim terhadap Profitabilitas (Studi pada Perusahaan Asuransi Syariah yang Terdaftar di OJK Periode 2018-2024)

### SKRIPSI

Oleh

**PUTRI NUR HIDAYATI**  
NIM : 220503110055

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji  
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Perbankan Syariah (S.E.)  
Pada 19 Juni 2026

Susunan Dewan Penguji:

Tanda Tangan

- 1 Ketua Penguji  
**Dr. Khusnudin, M.E.I**  
NIP. 197006172023211003
- 2 Anggota Penguji  
**Tiara Juliana Jaya, M.Si**  
NIP. 199207082019032020
- 3 Sekretaris Penguji  
**Kurniawati Meylianingrum, M.E**  
NIP. 199205022019032029



Disahkan Oleh:  
Ketua Program Studi,



**Dr. Fani Firmansyah, SE., M.M**  
NIP. 197701232009121001

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Putri Nur Hidayati

NIM : 220503110055

Fakultas/Jurusan : Ekonomi/ Perbankan Syariah

Menyatakan bahwa “skripsi” yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul:

**Pertumbuhan Premi, Firm Size, Hasil Underwriting , Risk Based Capital, dan beban klaim terhadap Profitabilitas (Studi pada Perusahaan Asuransi Syariah yang Terdaftar di OJK Periode 2018-2024)**

Adalah hasil karya saya sendiri, bukan “duplikasi” dan karya orang lain. Selanjutnya apabila dikemudian hari ada “klaim” dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan atau pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggungjawab saya sendiri. Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 06 Juni 2026  
Hormat Saya



Putri Nur Hidayati  
NIM 220503110055

## **HALAMAN MOTTO**

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

**(QS. Al-Baqarah: 286)**

“Hidup yang tidak dipertaruhkan tidak akan pernah dimenangkan”

**(Sultan Sjahrir)**

“It is never too late to be what you might have been”

**(George Eliot)**

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, hidayah, serta karunia-Nya sehingga penulis diberikan kekuatan, kemudahan, dan kelancaran dalam menyelesaikan skripsi ini. Setiap proses yang dilalui dalam penyusunan skripsi ini menjadi pengalaman dan pembelajaran yang sangat berharga, yang tidak terlepas dari izin dan pertolongan-Nya.

Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat, menambah wawasan, serta menjadi kontribusi positif bagi perkembangan ilmu pengetahuan. Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan bantuan, dukungan, doa, serta bimbingan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa hormat, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Ilfi Nur Diana, M.Si. CAHRM., CRMP, selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. H. Misbahul Munir, Lc., M.EI. selaku Dekan Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Dr. Fani Firmansyah, S.E., M.M. selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Ibu Kurniawati Meylianingrum, M.E selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu, memberikan bimbingan, arahan, serta motivasi dengan penuh kesabaran selama proses penyusunan skripsi ini hingga dapat terselesaikan dengan baik..

5. Ibu Dr. Esy Nur Aisyah, SE., MM selaku dosen wali penulis sejak awal hingga akhir perkuliahan.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi, khususnya Program Studi Perbankan Syariah, yang telah memberikan ilmu pengetahuan, bimbingan, serta nasihat kepada penulis selama menempuh pendidikan di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
7. Teristimewa untuk Ibunda tercinta, Ningkani, penulis mengucapkan terima kasih atas segala cinta, doa, dan pengorbanan yang telah Ibuk berikan kepada penulis. Ibuk adalah sosok yang tidak hanya menjadi seorang ibu, tetapi juga menggantikan peran ayah dengan penuh ketulusan demi memastikan penulis dapat terus bertahan dan melangkah sejauh ini. Di balik setiap langkah penulis, selalu ada doa dan perjuangan Ibuk yang tidak pernah putus. Semoga karya ini menjadi persembahan kecil yang dapat membuat Ibuk bangga, sebagaimana Ibuk selalu menjadi kebanggaan terbesar dalam hidup penulis.
8. Dengan hati yang penuh cinta dan kerinduan, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada Ayahanda tercinta, Almarhum Romadi, yang semasa hidupnya telah memberikan kasih sayang, perhatian serta perjuangan terbaik untuk penulis. Meskipun Abah tidak dapat menyaksikan secara langsung, cinta, doa, dan kenangan akan selalu hidup di hati penulis dan menjadi sumber kekuatan dalam setiap langkah kehidupan.
9. Teruntuk saudara penulis, Kak Ayu, Kak Ria, Mas Syahrul, dan Kak Kinah, penulis mengucapkan terima kasih yang tulus atas segala doa, perhatian, dan dukungan yang telah diberikan selama ini. Kehadiran kalian dengan cara

masing-masing selalu menjadi penguat dalam setiap langkah perjalanan penulis.

10. Teruntuk teman terdekat penulis, Manda dan Dila, terima kasih karena selalu ada dan kebersamai setiap perjalanan yang penulis lalui sejak awal perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini. Terima kasih telah menjadi tempat penulis bercerita dan berkeluh kesah selama menjalani proses ini. Kebersamaan dan dukungan kalian sangat berarti bagi penulis.
11. Teruntuk teman seperjuangan penulis, Opal, Viona, Luqi, Nala, dan Abel, terima kasih telah hadir dan kebersamai setiap proses yang penulis lalui selama masa perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas doa, dukungan, tawa, cerita, serta kesabaran kalian dalam menjawab berbagai pertanyaan penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
12. Kepada teman-teman Program Studi Perbankan Syariah angkatan 2022, terima kasih atas kebersamaan, dukungan, semangat, serta cerita yang telah dilalui bersama selama masa perkuliahan. Semoga segala perjuangan yang telah ditempuh menjadi langkah menuju kesuksesan di masa depan.

Dengan segala kerendahan hati, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran sebagai bahan perbaikan dan penyempurnaan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca serta menambah wawasan ilmu pengetahuan.

Malang. 20 Mei 2026

Penulis

## DAFTAR ISI

|                                 |       |
|---------------------------------|-------|
| LEMBAR PERSETUJUAN.....         | i     |
| LEMBAR PENGESAHAN .....         | ii    |
| SURAT PERNYATAAN .....          | iii   |
| HALAMAN MOTTO .....             | iv    |
| KATA PENGANTAR.....             | v     |
| DAFTAR ISI .....                | ix    |
| DAFTAR TABEL.....               | xiii  |
| DAFTAR GAMBAR .....             | xiv   |
| DAFTAR GRAFIK .....             | xv    |
| DAFTAR LAMPIRAN .....           | xvi   |
| ABSTRAK .....                   | xvii  |
| ABSTRACT.....                   | xviii |
| المستخلص.....                   | xix   |
| BAB I .....                     | 1     |
| PENDAHULUAN .....               | 1     |
| 1.1    Latar Belakang .....     | 1     |
| 1.2    Rumusan Masalah .....    | 9     |
| 1.3    Tujuan Penelitian.....   | 10    |
| 1.4    Manfaat Penelitian ..... | 11    |
| 1.4.1    Manfaat Teoritis ..... | 11    |
| 1.4.2    Manfaat Praktis .....  | 11    |
| BAB II.....                     | 12    |
| KAJIAN TEORI.....               | 12    |

|                         |                                                                  |    |
|-------------------------|------------------------------------------------------------------|----|
| 2.1                     | Penelitian Terdahulu.....                                        | 12 |
| 2.2                     | Kajian Teori.....                                                | 16 |
| 2.2.1                   | Teori Sinyal (Signalling Theory).....                            | 16 |
| 2.2.2                   | Asuransi Syariah .....                                           | 18 |
| 2.2.3                   | Profitabilitas .....                                             | 19 |
| 2.2.4                   | Pertumbuhan Premi.....                                           | 20 |
| 2.2.5                   | <i>Firm size</i> .....                                           | 21 |
| 2.2.6                   | Hasil <i>Underwriting</i> .....                                  | 22 |
| 2.2.7                   | <i>Risk Based Capital</i> (RBC) .....                            | 22 |
| 2.2.8                   | Beban Klaim.....                                                 | 23 |
| 2.3                     | Hubungan antar Variabel dan Hipotesis .....                      | 24 |
| 2.3.1                   | Pengaruh Pertumbuhan Premi terhadap Profitabilitas .....         | 24 |
| 2.3.2                   | Pengaruh <i>Firm Size</i> terhadap Profitabilitas.....           | 25 |
| 2.3.3                   | Pengaruh Hasil <i>Underwriting</i> terhadap Profitabilitas ..... | 26 |
| 2.3.4                   | Pengaruh <i>Risk Based Capital</i> terhadap Profitabilitas.....  | 27 |
| 2.3.5                   | Pengaruh Beban Klaim terhadap Profitabilitas .....               | 28 |
| 2.4                     | Kerangka Konseptual .....                                        | 29 |
| BAB III .....           |                                                                  | 30 |
| METODE PENELITIAN ..... |                                                                  | 30 |
| 3.1                     | Jenis dan Pendekatan Penelitian.....                             | 30 |
| 3.2                     | Populasi dan Sampel .....                                        | 30 |
| 3.3                     | Teknik Pengambilan Sampel.....                                   | 31 |
| 3.4                     | Data dan Jenis Data .....                                        | 32 |
| 3.5                     | Teknik Pengumpulan Data .....                                    | 32 |
| 3.7                     | Analisis Data .....                                              | 35 |

|                                      |                                                           |    |
|--------------------------------------|-----------------------------------------------------------|----|
| 3.7.1                                | Analisis Statistik Deskriptif .....                       | 36 |
| 3.7.2                                | Metode Pemilihan Model .....                              | 36 |
| 3.7.3                                | Analisis Regresi Data Panel .....                         | 38 |
| 3.7.4                                | Uji Asumsi Klasik .....                                   | 39 |
| 3.7.5                                | Uji Hipotesis .....                                       | 41 |
| BAB IV .....                         |                                                           | 43 |
| HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... |                                                           | 43 |
| 4.1                                  | Hasil Penelitian .....                                    | 43 |
| 4.1.1                                | Gambaran Umum Objek Penelitian .....                      | 43 |
| 4.1.2                                | Analisis Statistik Deskriptif .....                       | 44 |
| 4.1.3                                | Analisis Model Regresi Data Panel.....                    | 47 |
| 4.1.4                                | Uji Pemilihan Model.....                                  | 48 |
| 4.1.5                                | Uji Asumsi Klasik .....                                   | 50 |
| 4.1.6                                | Uji Hipotesis .....                                       | 53 |
| 4.2                                  | Pembahasan.....                                           | 56 |
| 4.2.1                                | Pengaruh Pertumbuhan Premi terhadap Profitabilitas .....  | 56 |
| 4.2.2                                | Pengaruh <i>Firm size</i> terhadap Profitabilitas .....   | 58 |
| 4.2.3                                | Pengaruh Hasil Underwriting terhadap Profitabilitas ..... | 60 |
| 4.2.4                                | Pengaruh Risk Based Capital terhadap Profitabilitas.....  | 62 |
| 4.2.5                                | Pengaruh Beban Klaim terhadap Profitabilitas .....        | 63 |
| BAB V.....                           |                                                           | 66 |
| PENUTUP.....                         |                                                           | 66 |
| 5.1                                  | Kesimpulan .....                                          | 66 |
| 5.2                                  | Saran.....                                                | 67 |
| 5.3                                  | Limitasi .....                                            | 68 |

|                      |    |
|----------------------|----|
| DAFTAR PUSTAKA ..... | 70 |
| LAMPIRAN .....       | 83 |

## DAFTAR TABEL

|                                                |    |
|------------------------------------------------|----|
| Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....           | 12 |
| Tabel 3. 1 Kriteria Sampel Penelitian .....    | 31 |
| Tabel 3. 2 Sampel Penelitian .....             | 32 |
| Tabel 3. 3 Definisi Operasional Variabel ..... | 33 |
| Tabel 4. 1 Hasil Statistik Deskriptif.....     | 44 |
| Tabel 4. 2 Hasil Uji Chow.....                 | 48 |
| Tabel 4. 3 Hasil Uji Hasuman .....             | 49 |
| Tabel 4. 4 Hasil Uji Lagrange Multiplice.....  | 50 |
| Tabel 4. 5 Hasil Uji Multikolineritas.....     | 52 |
| Tabel 4. 6 Hasil Uji Heterokedasitas.....      | 52 |
| Tabel 4. 7 Hasil Uji Autokorelasi.....         | 53 |
| Tabel 4. 8 Hssil Uji T (Parsial).....          | 54 |
| Tabel 4. 9 Hasil Uji Determinasi.....          | 56 |

## DAFTAR GAMBAR

|                                       |    |
|---------------------------------------|----|
| Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual ..... | 29 |
|---------------------------------------|----|

## **DAFTAR GRAFIK**

|                                             |    |
|---------------------------------------------|----|
| Grafik 1. 1 Tren Profitabilitas (ROA) ..... | 3  |
| Grafik 4. 1 Hasil Uji Normalitas .....      | 51 |

## **DAFTAR LAMPIRAN**

|                                            |    |
|--------------------------------------------|----|
| Lampiran 1 Tabulasi Data Penelitian .....  | 83 |
| Lampiran 2 Hasil Olah Data Eviews-12 ..... | 87 |
| Lampiran 3 Keterangan Bebas Plagiasi ..... | 91 |
| Lampiran 4 Jurnal Bimbingan Skripsi .....  | 92 |
| Lampiran 5 Biodata Peneliti.....           | 94 |

## ABSTRAK

Putri Nur Hidayati. 2026, SKRIPSI. Judul: “Pertumbuhan Premi, *Firm Size*, Hasil *Underwriting*, *Risk Based Capital*, dan Beban Klaim terhadap Profitabilitas (Studi pada Perusahaan Asuransi Syariah yang Terdaftar di OJK Periode 2018-2024) ”

Pembimbing : Kurniawati Meylianingrum, M.E.

Kata Kunci : Premi, *Firm Size*, *Underwriting*, *Risk Based Capital*, Profitabilitas, Beban Klaim, Asuransi Syariah

---

---

Perkembangan industri asuransi syariah di Indonesia menunjukkan adanya dinamika kinerja keuangan yang masih fluktuatif, terutama pada aspek profitabilitas. Kondisi ini mencerminkan bahwa perusahaan asuransi syariah masih menghadapi berbagai tantangan dalam menjaga stabilitas kinerja, baik dari sisi pertumbuhan bisnis maupun pengelolaan risiko. Beberapa faktor yang diduga memengaruhi profitabilitas antara lain pertumbuhan premi, *firm size*, hasil *underwriting*, *risk based capital*, dan Beban Klaim.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pertumbuhan premi, *firm size*, hasil *underwriting*, *risk based capital*, dan beban klaim terhadap profitabilitas pada perusahaan asuransi syariah yang terdaftar di OJK periode 2018–2024. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode kausalitas. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan asuransi syariah yang terdaftar di OJK, dengan sampel sebanyak 8 perusahaan yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*, sehingga diperoleh 56 observasi. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang berasal dari laporan keuangan tahunan perusahaan. Analisis data dilakukan menggunakan regresi data panel dengan bantuan *software* E-views 12.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial *firm size*, hasil *underwriting* dan beban klaim tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Sementara itu, pertumbuhan premi dan *risk based capital* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Secara simultan pertumbuhan premi, *firm size*, hasil *underwriting*, *risk based capital*, dan beban klaim berpengaruh terhadap profitabilitas.

## ABSTRACT

Putri Nur Hidayati. 2026. THESIS. Title: “The Effects of Premium Growth, Firm Size, Underwriting Results, Risk-Based Capital, and Claims Expenses on Profitability (Study of Sharia Insurance Companies Registered with the OJK for the Period 2018–2024)”

Advisor : Kurniawati Meylianingrum, M.E.

Keywords : Premium Growth, Firm Size, Underwriting Results, Risk Based Capital, Profitability, Claims Expenses, Sharia Insurance

---

---

The development of the Islamic insurance industry in Indonesia shows that financial performance remains volatile, particularly in terms of profitability. This situation reflects the fact that Islamic insurance companies still face various challenges in maintaining stable performance, both in terms of business growth and risk management. Several factors believed to influence profitability include premium growth, firm size, underwriting results, risk-based capital, and claims expenses.

This study aims to analyze the impact of premium growth, firm size, underwriting results, risk-based capital, and claims expenses on profitability at sharia insurance companies registered with the OJK for the period 2018–2024. This study employs a quantitative approach using a causality method. The population in this study consists of all sharia insurance companies registered with the OJK, with a sample of 8 companies selected using purposive sampling, resulting in 56 observations. The data used are secondary data derived from the companies' annual financial reports. Data analysis was conducted using panel data regression with the assistance of E-Views 12 software.

The results show that, when analyzed individually, firm size, underwriting results, and claims expenses do not affect profitability. Meanwhile, premium growth and risk-based capital have a significant effect on profitability. When analyzed simultaneously, premium growth, firm size, underwriting results, risk-based capital, and claims expenses all affect profitability.

## المستخلص

،بوترى نور هيداياني. 2026. رسالة ماجستير. العنوان: تأثير نمو الأقساط، وحجم الشركة، ونتائج الاكتتاب ورأس المال القائم على المخاطر، وأعباء المطالبات على الربحية (دراسة على شركات التأمين الإسلامي المسجلة لدى للفترة 2018-2024 (OJK) هيئة الرقابة المالية الإندونيسية  
المشرفة: كورنياواي ميليانينغروم، ماجستير في الاقتصاد  
،الكلمات المفتاحية: الأقساط، حجم الشركة، الاكتتاب، رأس المال القائم على المخاطر، الربحية، أعباء المطالبات التأمين الإسلامي

يُظهر تطور صناعة التأمين الإسلامي في إندونيسيا ديناميكية في الأداء المالي لا تزال متقلبة، لا سيما فيما يتعلق بالربحية. وتعكس هذه الحالة أن شركات التأمين الإسلامي لا تزال تواجه تحديات متنوعة في الحفاظ على استقرار الأداء، سواء من ناحية نمو الأعمال أو إدارة المخاطر. ومن بين العوامل التي يُعتقد أنها تؤثر على الربحية نمو الأقساط، وحجم الشركة، ونتائج الاكتتاب، ورأس المال القائم على المخاطر، وأعباء المطالبات

،يهدف هذا البحث إلى تحليل تأثير نمو الأقساط، وحجم الشركة، ونتائج الاكتتاب، ورأس المال القائم على المخاطر -وأعباء المطالبات على الربحية في شركات التأمين الإسلامي المسجلة لدى هيئة الرقابة المالية خلال الفترة 2018 ويستخدم هذا البحث نهجاً كمياً مع تطبيق منهجية السببية. تتألف المجموعة الإجمالية في هذه الدراسة. 2024 من جميع شركات التأمين الإسلامي المسجلة لدى هيئة الرقابة المالية)، مع عينة مكونة من 8 شركات تم اختيارها مما أدى إلى الحصول على 56 ملاحظة، (purposive sampling) «باستخدام تقنية الاختيار الهادف البيانات المستخدمة هي بيانات ثانوية مستمدة من التقارير المالية السنوية للشركات. تم تحليل البيانات باستخدام 12-views E بمساعدة برنامج (panel data regression) انحدار البيانات اللوحية

أظهرت نتائج الدراسة أن حجم الشركة، وعائدات الاكتتاب، وأعباء المطالبات لا تؤثر جزئياً على الربحية. في حين أن نمو الأقساط ورأس المال القائم على المخاطر يؤثران بشكل كبير على الربحية. أما بشكل متزامن، فإن نمو الأقساط، وحجم الشركة، وعائدات الاكتتاب، ورأس المال القائم على المخاطر، وأعباء المطالبات تؤثر جميعها على الربحية.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perlindungan finansial menjadi kebutuhan penting di tengah dinamika ekonomi modern, mengingat risiko ekonomi, sosial, dan kesehatan dapat berdampak langsung terhadap kehidupan masyarakat sehari-hari (Alfian & Azwandi, 2025). Masyarakat membutuhkan instrumen yang tidak hanya memberikan keamanan finansial, tetapi juga adil, transparan, dan sesuai prinsip syariah. Salah satu bentuk instrumen yang menawarkan perlindungan tersebut adalah industri asuransi syariah, yang mengedepankan mekanisme tolong-menolong (*ta'awun*) dan pembagian risiko (*risk sharing*) dalam setiap kegiatannya (Refky et al., 2023). Selain berfungsi sebagai lembaga pengelola risiko, industri ini juga menjadi sarana penerapan nilai-nilai keadilan dan transparansi dalam aktivitas ekonomi (Hafsoh & Kurniawati, 2025). Keberadaan asuransi syariah menjadi alternatif yang sesuai bagi masyarakat Muslim yang menghindari praktik gharar, maysir, dan riba, sekaligus mencerminkan meningkatnya kesadaran terhadap pentingnya instrumen keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah (Suratman & Junaidi, 2019).

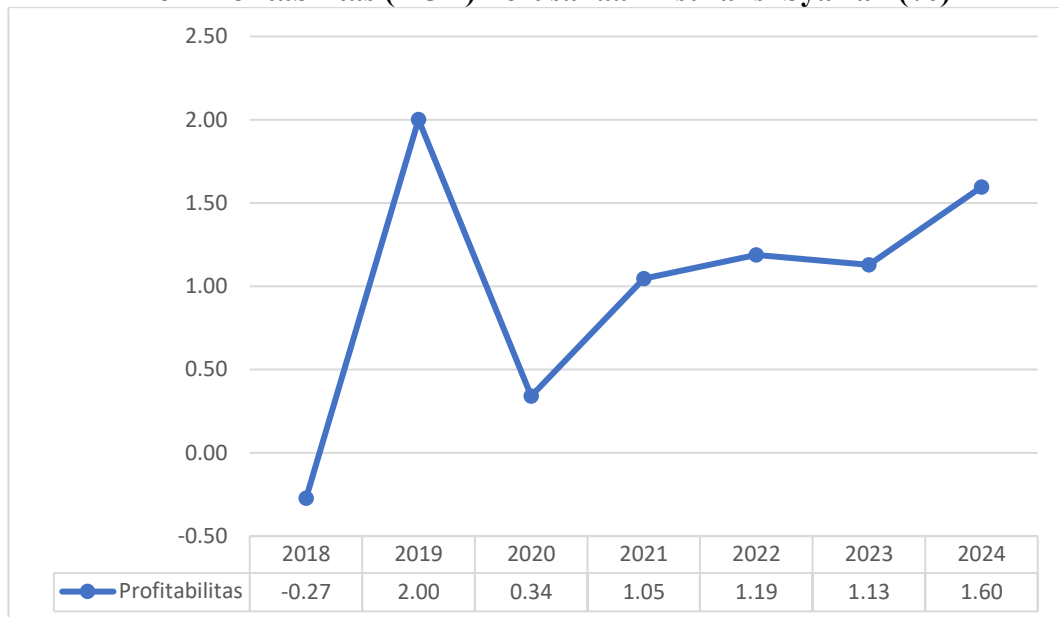
Asuransi syariah dipilih sebagai objek penelitian karena memiliki karakteristik yang berbeda secara fundamental dibandingkan asuransi konvensional, khususnya dalam pengelolaan dana dan mekanisme pengelolaan risiko. Pada asuransi syariah terdapat pemisahan antara dana tabarru' dan dana perusahaan, di mana risiko ditanggung secara bersama (*risk sharing*) oleh peserta, sementara

perusahaan berperan sebagai pengelola yang memperoleh ujah (Pratama & Suprayogi, 2020). Kondisi ini menjadi penting untuk dikaji mengingat besarnya potensi pasar asuransi syariah di Indonesia yang belum sepenuhnya tercermin dalam pangsa pasar industri yang masih relatif kecil. Di sisi lain, penelitian empiris mengenai profitabilitas perusahaan asuransi syariah di Indonesia masih relatif terbatas, meskipun industri ini terus berkembang seiring meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap produk keuangan berbasis syariah.

Dalam praktiknya, kinerja perusahaan asuransi syariah tidak hanya ditentukan oleh mekanisme internal perusahaan, tetapi juga dipengaruhi oleh kerangka regulasi yang mengaturnya (Faoziyyah & Laila, 2020). Dalam hal ini, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berperan sebagai lembaga pengawas yang memastikan operasional asuransi syariah berjalan sesuai prinsip syariah dan prinsip kehati-hatian (*prudential*), sehingga setiap aktivitas operasional maupun pengelolaan risiko di perusahaan asuransi syariah dapat berjalan dengan tertib, aman, dan memberikan perlindungan optimal bagi peserta (Ainunnisa et al., 2025).

Perkembangan industri asuransi syariah dapat dilihat dari kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui pengelolaan aset yang dimiliki (Prakoso, 2021). Salah satu indikator yang umum digunakan untuk menilai kinerja tersebut adalah tingkat profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Assets* (ROA) (Ritha & Novitasari, 2023). Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (OJK), tren profitabilitas perusahaan asuransi syariah yang menjadi objek penelitian selama periode 2018–2024 disajikan pada Gambar 1.1.

**Grafik 1. 1**  
**Tren Profitabilitas (ROA) Perusahaan Asuransi Syariah (%)**



Sumber: Otoritas Jasa Keuangan, (data diolah oleh peneliti, 2026)

Berdasarkan Gambar 1.1, tingkat profitabilitas perusahaan asuransi syariah yang diproksikan dengan Return on Assets (ROA) menunjukkan pola fluktuatif selama periode 2018–2024. Pada tahun 2018, profitabilitas tercatat sebesar  $-0,27\%$ , kemudian meningkat pada tahun 2019 menjadi  $2,00\%$ . Selanjutnya, profitabilitas mengalami penurunan pada tahun 2020 menjadi  $0,34\%$ , sebelum kembali meningkat pada periode 2021–2022 masing-masing sebesar  $1,05\%$  dan  $1,19\%$ . Pada tahun 2023, profitabilitas kembali menurun menjadi  $1,13\%$ , dan meningkat lagi pada tahun 2024 menjadi  $1,60\%$ . Secara umum, perkembangan tersebut menunjukkan bahwa profitabilitas perusahaan asuransi syariah cenderung berfluktuasi selama periode pengamatan. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa kinerja profitabilitas perusahaan asuransi syariah belum menunjukkan stabilitas yang konsisten, sehingga menarik untuk dikaji lebih lanjut faktor-faktor yang memengaruhi profitabilitas perusahaan asuransi syariah.

Salah satu faktor utama yang secara teoritis berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan asuransi adalah pertumbuhan premi. Pertumbuhan premi mencerminkan kemampuan perusahaan dalam meningkatkan kontribusi peserta dan memperluas portofolio asuransi, yang pada akhirnya berpotensi meningkatkan pendapatan operasional dan laba perusahaan (Desirella, 2022). Ketika premi mengalami pertumbuhan dan klaim serta biaya dapat dikendalikan, kinerja *underwriting* dan hasil investasi akan meningkat, sehingga laba bersih per aset ikut naik dan mendorong peningkatan profitabilitas (Worku et al., 2024). Kenaikan premi juga memberikan *float*, yaitu dana premi yang diterima tetapi belum dibayarkan sebagai klaim, sehingga dapat diinvestasikan sementara oleh perusahaan untuk menghasilkan pendapatan tambahan dan meningkatkan profitabilitas aset (Worku et al., 2024).

Penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang beragam terkait pengaruh pertumbuhan premi terhadap profitabilitas. Nursalamah et al. (2021) menemukan bahwa pertumbuhan premi berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas akibat tingginya jumlah klaim, sehingga peningkatan premi tidak diikuti oleh peningkatan laba. Sebaliknya, Worku et al. (2024) menunjukkan bahwa pertumbuhan premi berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas karena perusahaan memperoleh pengembalian dari premi yang dikumpulkan melalui pengelolaan investasi yang efektif. Sementara itu, Fadah et al. (2021) menyatakan bahwa pertumbuhan premi tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, khususnya pada asuransi syariah karena dana premi dikelola dalam dana tabarru' dan perusahaan hanya memperoleh ujah. Temuan serupa dikemukakan oleh

Tanujaya dan Rochdianingrum (2023), yang menunjukkan bahwa pertumbuhan premi tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas akibat pertumbuhan beban klaim yang lebih dominan dibandingkan pertumbuhan premi.

Di samping pertumbuhan premi, skala dan kapasitas perusahaan turut menentukan kemampuan perusahaan asuransi syariah dalam menghasilkan laba. *Firm size* mencerminkan kapasitas perusahaan dalam mengelola aset, risiko, dan operasional secara lebih optimal untuk meningkatkan profitabilitas (Uyun et al., 2024). Perusahaan asuransi berukuran besar memperoleh keuntungan ekonomi skala melalui biaya operasional yang lebih rendah, sistem yang terintegrasi, serta daya tawar yang lebih kuat terhadap reasuradur dan mitra bisnis, sehingga laba atas aset cenderung meningkat (Tsvetkova et al., 2021). Selain itu, ukuran perusahaan yang besar memungkinkan diversifikasi risiko dan investasi yang lebih baik, menekan fluktuasi klaim, menjaga stabilitas laba, dan berdampak positif terhadap profitabilitas (Ahmeti & Iseni, 2022).

Hasil penelitian terdahulu menunjukkan temuan yang bervariasi. Uyun et al. (2024) dan Maudina et al. (2020), menemukan bahwa *firm size* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, di mana perusahaan dengan ukuran yang lebih besar cenderung memiliki kemampuan yang lebih baik dalam memperoleh laba, tingkat stabilitas usaha yang lebih tinggi, serta efisiensi operasional yang lebih baik, sehingga mampu meningkatkan kinerja keuangan dan profitabilitas perusahaan asuransi. Sebaliknya, Hidayati dan Shofawati (2018) menunjukkan bahwa *firm size* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, karena perusahaan dengan total aset yang lebih besar juga menghadapi biaya operasional

yang lebih tinggi, seperti biaya tenaga kerja dan administrasi, yang dapat menekan profitabilitas. Selain itu, khusus pada asuransi syariah, ukuran perusahaan tidak hanya diukur berdasarkan total aset, tetapi juga mempertimbangkan indikator lain seperti surplus *underwriting* dana tabarru', kontribusi, dan hasil investasi.

Faktor berikutnya yang berkaitan langsung dengan aktivitas inti perusahaan asuransi adalah hasil *underwriting*. Hasil *underwriting* yang positif menunjukkan bahwa premi dan pendapatan teknis mampu menutup klaim serta beban operasional perusahaan (Riady & Hidayat, 2024). Pengelolaan *underwriting* yang baik dapat menghasilkan keuntungan yang optimal dari kegiatan utama perusahaan asuransi, sehingga meningkatkan laba bersih dan memperkuat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan profit secara berkelanjutan (Ritha & Novitasari, 2023).

Pengaruh hasil *underwriting* terhadap profitabilitas menunjukkan hasil yang beragam. Tresnawati et al. (2022) dan Riady & Hidayat (2024) menemukan bahwa hasil *underwriting* berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, karena mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menyeleksi risiko dan menghasilkan keuntungan dari proses penetapan premi. Hasil *underwriting* yang baik juga menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menjaga kualitas portofolio risiko, yang pada akhirnya mendukung peningkatan laba dan penguatan modal internal. Sebaliknya, Nurochim & Diah (2021) menemukan bahwa hasil *underwriting* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, yang mengindikasikan bahwa *underwriting* lebih berperan sebagai strategi seleksi peserta asuransi. Hal ini disebabkan karena pengelolaan dana dan investasi dilakukan secara terpisah,

sehingga hasil *underwriting* tidak secara langsung memengaruhi laba perusahaan asuransi.

Di samping faktor operasional, aspek permodalan juga menjadi indikator penting dalam menilai kinerja keuangan perusahaan asuransi. *Risk Based Capital* (RBC) digunakan untuk mengukur tingkat kecukupan modal perusahaan asuransi dalam menanggung risiko yang timbul dari kegiatan operasional (Yosa et al., 2022). Regulasi di Indonesia mensyaratkan tingkat solvabilitas/RBC minimum 100–120% agar perusahaan memiliki buffer modal yang cukup untuk menanggung potensi kerugian dan menjaga keberlanjutan operasional (Diasyasifa et al., 2023). Kecukupan modal yang memadai memungkinkan perusahaan meningkatkan efisiensi operasional, kemampuan investasi, dan profitabilitas. Sedangkan RBC rendah mempersempit ruang pengelolaan risiko dan membuat profitabilitas jauh lebih sensitif terhadap gangguan internal maupun eksternal (Hery et al., 2023).

Pengaruh hasil *risk based capital* terhadap profitabilitas menunjukkan hasil yang beragam. Penelitian Ritha dan Novitasari (2023) menemukan bahwa RBC berpengaruh signifikan terhadap Return on Assets (ROA), di mana pengelolaan aset investasi yang optimal dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan. Namun, tingkat RBC yang terlalu tinggi berpotensi menurunkan profitabilitas karena menunjukkan adanya modal yang belum dimanfaatkan secara optimal dalam kegiatan produktif. Berbeda dengan temuan tersebut, Nursalamah (2021) menunjukkan bahwa RBC berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan asuransi syariah. Kondisi ini terjadi ketika peningkatan klaim mendorong perusahaan untuk menahan modal yang lebih besar, sehingga

ruang pembentukan laba menjadi terbatas. Sementara itu, Tresnawati (2022) menemukan bahwa RBC tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, yang mengindikasikan bahwa kecukupan modal tidak selalu secara langsung menentukan kinerja laba perusahaan.

Di samping faktor permodalan, perusahaan asuransi juga menghadapi risiko operasional yang berpotensi memengaruhi kinerja keuangan, salah satunya tercermin dari beban klaim. Beban klaim merupakan kewajiban perusahaan asuransi untuk membayar manfaat kepada tertanggung ketika terjadi risiko yang diasuransikan (Nataldy & Pardede, 2019). Secara teoritis, peningkatan beban klaim dapat mengurangi laba perusahaan karena semakin besar dana yang harus dialokasikan untuk pembayaran klaim. Kondisi tersebut berpotensi menurunkan profitabilitas perusahaan asuransi syariah (Tanujaya & Rochdianingrum, 2023).

Hubungan antara beban klaim terhadap profitabilitas masih menunjukkan hasil yang beragam. Penelitian yang dilakukan oleh Tanujaya dan Rochdianingrum (2023) menemukan bahwa beban klaim berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, karena klaim merupakan beban utama yang dapat mengurangi laba perusahaan. Sebaliknya, Nursalamah et al. (2021) menemukan bahwa beban klaim berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hasil tersebut menunjukkan bahwa tingginya beban klaim mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya kepada peserta, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan. Sementara itu, Ningrum et al. (2024) menemukan bahwa beban klaim tidak berpengaruh terhadap

profitabilitas karena pembayaran klaim pada perusahaan asuransi syariah berasal dari dana tabarru', sehingga tidak secara langsung memengaruhi laba perusahaan.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan, terdapat perbedaan hasil penelitian mengenai pengaruh pertumbuhan premi, firm size, hasil underwriting, risk based capital, dan beban klaim terhadap profitabilitas perusahaan asuransi syariah. Selain itu, profitabilitas sebagai indikator kinerja keuangan perusahaan perlu terus dikaji mengingat pentingnya kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba untuk menjaga keberlangsungan usaha dan memenuhi kewajibannya kepada peserta. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh pertumbuhan premi, firm size, hasil underwriting, risk based capital, dan beban klaim terhadap profitabilitas pada perusahaan asuransi syariah yang terdaftar di OJK periode 2018–2024. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini mengangkat judul **“Pertumbuhan Premi, *Firm Size*, Hasil Underwriting, Risk Based Capital, dan Beban Klaim terhadap Profitabilitas (Studi pada Perusahaan Asuransi Syariah yang Terdaftar di OJK Periode 2018–2024)”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah pertumbuhan premi berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan asuransi syariah yang terdaftar di OJK?
2. Apakah *firm size* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan asuransi syariah yang terdaftar di OJK?

3. Apakah hasil *underwriting* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan pada asuransi syariah yang terdaftar di OJK?
4. Apakah *risk based capital* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan asuransi syariah yang terdaftar di OJK?
5. Apakah beban klaim berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan asuransi syariah yang terdaftar di OJK?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh pertumbuhan premi terhadap profitabilitas pada perusahaan asuransi syariah yang terdaftar di OJK.
2. Untuk menganalisis pengaruh *firm size* terhadap profitabilitas pada perusahaan asuransi syariah yang terdaftar di OJK.
3. Untuk menganalisis pengaruh hasil *underwriting* terhadap profitabilitas pada perusahaan asuransi syariah yang terdaftar di OJK.
4. Untuk menganalisis pengaruh *risk based capital* terhadap profitabilitas pada perusahaan asuransi syariah yang terdaftar di OJK.
5. Untuk menganalisis pengaruh beban klaim terhadap profitabilitas pada perusahaan asuransi syariah yang terdaftar di OJK.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan memperkaya kajian teoritis mengenai pengaruh pertumbuhan premi, *firm size*, hasil *underwriting*, *Risk Based Capital* dan beban klaim terhadap profitabilitas perusahaan asuransi syariah. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam menjelaskan hubungan antara faktor-faktor tersebut dengan profitabilitas yang diukur menggunakan *Return on Assets* (ROA). Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat melengkapi literatur terkait kinerja keuangan dan pengelolaan risiko pada industri asuransi syariah serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak. Bagi regulator, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam merumuskan kebijakan dan melakukan pengawasan terhadap kinerja keuangan perusahaan asuransi syariah. Bagi investor, penelitian ini dapat menjadi referensi dalam pengambilan keputusan investasi dengan mempertimbangkan faktor-faktor yang memengaruhi profitabilitas perusahaan asuransi syariah. Sementara itu, bagi akademisi, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan rujukan dalam pengembangan penelitian selanjutnya di bidang kinerja keuangan asuransi syariah.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### 2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu ditinjau untuk memberikan gambaran mengenai hasil-hasil sebelumnya, metode yang digunakan, dan relevansinya dengan penelitian ini.

Berikut disajikan tabel ringkasan penelitian terdahulu yang relevan:

**Tabel 2. 1**  
**Penelitian Terdahulu**

| No | Penulis, Tahun, Judul Penelitian                                                                                                                                           | Variabel dan Indikator                                                                                                                 | Metode Penelitian       | Hasil Penelitian                                                                                                                                                                                                       |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Rofika & Meylianingrum (2024) “Factors that Influence the Profits of Takaful Companies in Indonesia and Malaysia”                                                          | Y: Profitabilitas Takaful<br>X1: Premi<br>X2: Pengembalian Investasi<br>X3: Modal Berbasis Risiko<br>X4: Likuiditas<br>X5: Biaya Klaim | Regresi data panel      | Hasil penelitian menunjukkan Premi, modal berbasis risiko dan biaya klaim berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas.                                                                                      |
| 2. | Ritha & Novitasar (2023) “Pengaruh Pertumbuhan Premi, Hasil <i>Underwriting</i> dan <i>Risk Based Capital</i> terhadap Profitabilitas PT Asuransi Ramayana Tbk. 2011–2020” | Y: Profitabilitas<br>X1: Pertumbuhan Premi<br>X2: Hasil <i>Underwriting</i><br>X3: <i>Risk Based Capital</i>                           | Regresi linier berganda | Hasil penelitian menunjukkan Hasil <i>underwriting</i> dan <i>risk based capital</i> berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan pertumbuhan premi tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. |

|    |                                                                                                                                                          |                                                                                     |                         |                                                                                                                                                                                               |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 3. | Tanujaya & Rochdianingrum (2023) “Pengaruh Solvabilitas, Premi, Dan Beban Klaim Terhadap Profitabilitas Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di BEI”       | Y: Profitabilitas<br>X1: Solvabilitas<br>X2: Premi<br>X3: Beban Klaim               | Regresi linier berganda | Hasil penelitian menunjukkan bahwa solvabilitas dan premi tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan beban klaim berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas. |
| 4. | Sorongan (2021) “Analisis Pengaruh Premi terhadap Return on Asset dengan Beban Klaim sebagai Variabel Mediasi”                                           | Y: ROA<br>X1: Premi<br>X2: Beban Klaim<br>Mediasi: Beban Klaim                      | Path Analisis           | Hasil penelitian menunjukkan Premi dan beban klaim berpengaruh signifikan terhadap ROA.                                                                                                       |
| 5. | Nursalamah et al (2021) “Tingkat Premi, Klaim, dan <i>Risk Based Capital</i> (RBC) Berpengaruh terhadap Profitabilitas Perusahaan Asuransi Syariah”      | Y: Profitabilitas<br>X1: Tingkat Premi<br>X2: Beban Klaim<br>X3: RBC                | Regresi linier berganda | Hasil penelitian menunjukkan Tingkat premi dan RBC berpengaruh negatif signifikan, sedangkan klaim berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.                                    |
| 6. | Uyun et al (Uyun et al., 2024) “Pengaruh Dewan Komisaris, <i>Firm Size</i> , dan Rasio Modal terhadap Profitabilitas Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia” | Y: Profitabilitas<br>X1: Dewan Komisaris<br>X2: <i>Firm size</i><br>X3: Rasio Modal | Regresi linier berganda | Hasil penelitian menunjukkan <i>firm size</i> dan rasio modal berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.                                                                                 |

|     |                                                                                                                                                                     |                                                                                                                                                                             |                                            |                                                                                                                                    |
|-----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 7.  | Maudina et al (2020)<br>Profitabilitas Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia: Analisis Hasil Investasi, Volume Of Capital dan <i>Firm Size</i>              | Y: Profitabilitas<br>X1: Hasil Investasi<br>X2: <i>Volume of Capital</i><br>X3: <i>Firm Size</i>                                                                            | Regresi data panel                         | Hasil penelitian menunjukkan <i>firm size</i> berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.                              |
| 8.  | Stephanie & Ruslim (2019)<br>“Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Asuransi”                                                                | Y: Profitabilitas<br>X1: RBC<br>X2: <i>Liquidity</i><br>X3: <i>Premium Growth</i><br>X4: <i>Underwriting Risk</i><br>X5: <i>Own Retention Ratio</i><br>X6: <i>Firm Size</i> | Regresi Robust                             | Hasil penelitian menunjukkan <i>risk based capital</i> dan <i>firm size</i> berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.        |
| 9.  | Ningrum et al, (2024) “Pengaruh Good Corporate Governance (GCG), Pertumbuhan Premi, dan Beban Klaim Terhadap Profitabilitas Pada Asuransi Syariah”                  | Y: Profitabilitas<br>X1: GCG<br>X2: Pertumbuhan Premi<br>X3: Beban Klaim                                                                                                    | Kuantitatif dengan regresi linier berganda | Hasil penelitian menunjukkan pertumbuhan premi berpengaruh positif signifikan, sedangkan beban klaim tidak berpengaruh signifikan. |
| 10. | Salleh et al (2023)<br>“The Analysis of Leverage, Premium Growth, and <i>Firm Size</i> towards the Profitability of Selected Malaysian General-Insurance Companies” | Y: <i>Probability</i><br>X1: <i>Leverage</i><br>X2: <i>Premium Growth</i><br>X3: <i>Firm Size</i>                                                                           | Panel data analysis                        | Hasil penelitian menunjukkan pertumbuhan premi dan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.   |

|     |                                                                                                                                                        |                                                                                                                                   |                       |                                                                                                                                                                                                |
|-----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 11. | Tarsono et al (2020)“The Influence of Net Premium Growth, Claim Ratio and Risk-Based Capital on the Financial Performance of Life Insurance Companies” | Y: <i>Financial Performance (ROA)</i><br>X1: <i>Net Premium Growth</i><br>X2: <i>Claim Ratio</i><br>X3: <i>Risk Based Capital</i> | Panel data regression | Hasil penelitian menunjukkan pertumbuhan premi dan rasio klaim tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Sedangkan <i>Risk based capital</i> berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. |
|-----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

Sumber: data diolah peneliti, 2026

Berdasarkan Tabel 2.1, penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pertumbuhan premi, *firm size*, hasil *underwriting*, *risk based capital*, dan beban klaim memiliki pengaruh terhadap profitabilitas perusahaan asuransi, namun hasil yang diperoleh masih belum konsisten. Beberapa penelitian menemukan bahwa pertumbuhan premi, *firm size*, hasil *underwriting*, dan *risk based capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan penelitian lainnya menunjukkan hasil yang tidak signifikan bahkan berpengaruh negatif.

Ketidakkonsistenan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pengaruh pertumbuhan premi, *firm size*, hasil *underwriting*, *risk based capital*, dan beban klaim terhadap profitabilitas masih perlu dikaji lebih lanjut, khususnya pada perusahaan asuransi syariah di Indonesia. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk memberikan bukti empiris yang lebih komprehensif terkait hubungan variabel-variabel tersebut terhadap profitabilitas.

## 2.2 Kajian Teori

### 2.2.1 Teori Sinyal (Signalling Theory)

Teori sinyal pertama kali diperkenalkan oleh Michael Spence (1973) yang menyatakan bahwa manajemen mengirimkan sinyal berupa informasi yang mencerminkan pandangan mereka terhadap prospek perusahaan di masa depan (Damayanti & Ulfah, 2023). Dalam konteks perusahaan, manajemen bertindak sebagai pemberi sinyal yang menyampaikan informasi keuangan maupun non-keuangan yang dapat dimanfaatkan oleh pihak eksternal, seperti investor, untuk pengambilan keputusan bisnis (Fitriyah & Suhadi, 2024). Informasi yang disampaikan ini dapat memengaruhi persepsi pasar terhadap nilai dan kinerja perusahaan secara keseluruhan (Anjani et al., 2024). Profitabilitas tidak hanya mencerminkan hasil akhir operasi perusahaan, tetapi juga berfungsi sebagai sinyal bagi pihak eksternal mengenai efektivitas pengelolaan aset, kualitas manajemen risiko, dan prospek usaha jangka panjang (Hendra et al., 2025). Variabel operasional seperti pertumbuhan premi, *firm size*, hasil *underwriting*, *risk based capital* dan beban klaim dipahami sebagai sinyal yang dikirimkan manajemen perusahaan asuransi syariah kepada investor dan regulator untuk menilai tingkat profitabilitas serta keberlanjutan usaha.

Pertumbuhan premi yang stabil mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menarik dan mempertahankan peserta serta mengelola portofolio risiko secara efektif, sehingga dipersepsikan sebagai sinyal positif mengenai prospek laba (Azhari & Sukmaningrum, 2021). *Firm size* menggambarkan kapasitas operasional dan stabilitas keuangan, perusahaan yang lebih besar cenderung memiliki skala

ekonomi dan daya tahan yang lebih baik, sehingga ukuran menjadi sinyal kapasitas dan keberlanjutan kinerja (Msomi & Nzama, 2023). Hasil *underwriting* merupakan indikator langsung kinerja inti perusahaan asuransi, *underwriting* result yang baik berkorelasi positif dengan laba dan kesehatan keuangan, sehingga menjadi sinyal kualitas model bisnis dan pengelolaan risiko teknis (Wahyuddin & Mauliyana, 2021). *Risk Based Capital* (RBC) menunjukkan kecukupan modal perusahaan asuransi dalam menanggung risiko (Yosa et al., 2022). RBC yang tinggi menyampaikan sinyal keuangan kepada pihak eksternal bahwa perusahaan berada dalam kondisi solvabel dan mampu memenuhi kewajiban, sehingga berdampak positif terhadap profitabilitas (Suwarni et al., 2023). Beban klaim merupakan kewajiban perusahaan asuransi untuk membayar manfaat kepada peserta ketika terjadi risiko yang diasuransikan (Sorongan, 2021). Beban klaim dapat dipandang sebagai informasi yang mencerminkan kondisi operasional serta tingkat risiko yang dihadapi perusahaan asuransi syariah. Tingginya beban klaim memberikan sinyal kepada pihak eksternal mengenai meningkatnya frekuensi klaim serta besarnya risiko yang ditanggung perusahaan. Kondisi tersebut juga dapat mencerminkan adanya tekanan terhadap kinerja keuangan perusahaan, khususnya dalam hal profitabilitas (Ningrum et al., 2024).

Dengan demikian, signalling theory memberikan landasan konseptual dalam menjelaskan bagaimana informasi keuangan yang dipublikasikan oleh perusahaan asuransi syariah diinterpretasikan oleh pihak eksternal sebagai sinyal mengenai kualitas kinerja dan prospek perusahaan. Dalam konteks ini, pertumbuhan premi, *firm size*, hasil *underwriting*, *risk based capital*, dan beban

klaim dipahami sebagai sinyal informasi yang mencerminkan kinerja operasional serta kondisi keuangan perusahaan, yang pada akhirnya memengaruhi penilaian pihak eksternal terhadap profitabilitas perusahaan asuransi syariah.

### 2.2.2 Asuransi Syariah

Asuransi syariah adalah usaha saling melindungi dan tolong-menolong (ta'awun atau takaful) di antara sekelompok orang melalui pengumpulan serta pengelolaan dana tabarru' atau investasi aset untuk menghadapi risiko tertentu, berdasarkan akad yang sesuai prinsip syariah serta bebas dari riba, gharar, dan maisir (Nabila & Zainarti, 2025). Konsep dasarnya adalah risk sharing, yaitu saling menanggung risiko bersama (Ramadhan, 2022). Hal ini ditegaskan dalam Fatwa Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) No. 21/DSN-MUI/X/2001, yang menyebutkan bahwa asuransi syariah (at-ta'min, takaful, tadamun) merupakan usaha saling melindungi dan tolong-menolong melalui pengumpulan dana tabarru' atau investasi aset untuk menghadapi risiko tertentu dengan akad yang sesuai syariah (Hafsoh & Kurniawati, 2025; Kholilah et al., 2024). Prinsip tolong-menolong dalam asuransi syariah didasarkan pada ajaran Al-Qur'an, khususnya QS. Al-Maidah ayat 2 yang berbunyi (*QS. Al-Mai'dah: 02*, 2024):

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Ayat ini menegaskan pentingnya saling membantu dalam kebaikan sebagai landasan prinsip operasional asuransi syariah, di mana peserta saling bekerja sama dalam menghadapi risiko melalui mekanisme dana sosial (tabarru') yang bersifat sukarela dan sesuai syariah (Refky et al., 2023).

### 2.2.3 Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari sumber daya yang dimilikinya dalam suatu periode tertentu (Sahara et al., 2020). Rasio ini mencerminkan efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam mengelola aset dan modal untuk memperoleh keuntungan, sekaligus menjadi indikator penting kesehatan kinerja keuangan dan daya tarik perusahaan bagi investor (Faoziyyah & Laila, 2020; Hendra et al., 2025). Dalam penelitian ini, profitabilitas diukur menggunakan Return on Assets (ROA), yaitu perbandingan laba bersih setelah pajak dengan total aset perusahaan (Ritha & Novitasari, 2023). ROA menunjukkan seberapa efisien perusahaan memanfaatkan seluruh asetnya untuk menghasilkan laba (Hendra et al., 2025). Sahara et al. (2020) menambahkan bahwa nilai ROA yang tinggi biasanya meningkatkan daya tarik perusahaan di mata investor karena mencerminkan potensi pengembalian yang menjanjikan. Dalam perspektif Islam, profitabilitas tercermin dalam pengelolaan aset dan sumber daya secara efisien, adil, dan amanah, sehingga laba yang diperoleh selaras dengan prinsip keadilan dan tanggung jawab sebagaimana ditegaskan dalam QS. Al-Hud: 84–86 (QS. Al-Hud: 84-86, 2024):

وَالِى مَدْيَنَ أَخَاهُمْ شُعَيْبًا ۖ قَالَ يَبْنَؤُا عِبْدُوا اللّٰهَ مَا لَكُمْ مِّنْ إِلٰهٍ غَيْرُهُ ۖ وَلَا تَنفُصُوا الْمَكِّيَالَ  
وَالْمِيزَانَ إِنِّي أَرَبُّكُمْ بِخَيْرٍ وَإِنِّي أَخَافُ عَلَيْكُمْ عَذَابَ يَوْمٍ مُّحِيطٍ ۚ ٨٤ وَيَقُولُوا أَوْفُوا الْمَكِّيَالَ وَالْمِيزَانَ  
بِالْقِسْطِ وَلَا تَبْخَسُوا النَّاسَ أَشْيَاءَهُمْ وَلَا تَعْتُوا فِي الْأَرْضِ مُفْسِدِينَ ۚ ٨٥ بَقِيَتْ اللّٰهُ خَيْرٌ لَّكُمْ إِن كُنتُمْ  
مُؤْمِنِينَ ؕ وَمَا أَنَا عَلَيْكُمْ بِحَفِيظٍ ۚ ٨٦

Artinya: “Dan kepada (penduduk) Madyan (Kami utus) saudara mereka, Syu'aib. Dia berkata, "Wahai kaumku! Sembahlah Allah, tidak ada tuhan bagimu selain Dia. Dan janganlah kamu kurangi takaran dan timbangan. Sesungguhnya aku melihat kamu dalam keadaan yang baik (makmur). Dan sesungguhnya aku khawatir kamu akan ditimpa azab pada hari yang membinasakan (Kiamat). Dan wahai kaumku! Penuhilah takaran dan timbangan dengan adil, dan janganlah kamu merugikan manusia terhadap hak-hak mereka dan jangan kamu membuat kejahatan di bumi dengan berbuat kerusakan. Sisa (yang halal) dari Allah adalah lebih baik bagimu jika kamu orang yang beriman. Dan aku bukanlah seorang penjaga atas dirimu.”

#### **2.2.4 Pertumbuhan Premi**

Dalam asuransi syariah, premi atau kontribusi peserta merupakan iuran yang dibayarkan kepada perusahaan sebagai imbalan atas pengelolaan risiko dan dihimpun melalui dana tabarru' sesuai akad yang disepakati. Dana ini, selain menjadi kewajiban peserta, berfungsi sebagai sumber utama untuk menanggung risiko dan mendukung operasional perusahaan (I. N. A. Hidayat et al., 2024; Tanujaya & Rochdianingrum, 2023). Pertumbuhan premi umumnya diukur menggunakan premium growth ratio, yaitu persentase kenaikan atau penurunan premi netto dalam suatu periode dibandingkan periode sebelumnya (Ritha & Novitasari, 2023). Rasio ini memberikan gambaran mengenai stabilitas usaha dan kinerja perusahaan dalam memperoleh pendapatan (Nursalamah et al., 2021).

Kenaikan premi cenderung berimplikasi pada meningkatnya dana tabarru' dan ujah, yang dapat digunakan untuk membayar klaim maupun ditempatkan pada

instrumen investasi yang sesuai prinsip syariah (Ilma & Filianti, 2020). Hal ini berpotensi mendukung keberlanjutan proteksi peserta sekaligus menumbuhkan dana bersama yang dimanfaatkan untuk kepentingan kolektif seluruh peserta (I. N. A. Hidayat et al., 2024). Pertumbuhan premi umumnya sejalan dengan bertambahnya jumlah peserta atau eksposur risiko, sehingga memperluas basis risiko dan memungkinkan penyebaran risiko individu ke lebih banyak pihak, yang membuat skema takaful lebih stabil secara aktuarial (Ilma & Filianti, 2020). Rasio pertumbuhan premi yang sehat berpotensi meningkatkan kapasitas pendapatan perusahaan untuk menutupi beban klaim dan biaya operasional, serta memberi peluang untuk ekspansi jaringan dan inovasi produk (I. N. A. Hidayat et al., 2024).

#### **2.2.5 Firm size**

*Firm size* merupakan ukuran besar atau kecilnya perusahaan yang dinilai dari total aset, total penjualan, jumlah laba, beban pajak, dan lain-lain (Handayani & Widyawati, 2020; Maudina et al., 2020). Perusahaan berskala besar cenderung memiliki pangsa pasar lebih luas, daya saing lebih kuat, serta peluang keuntungan lebih tinggi dibandingkan perusahaan kecil (Alimuddin et al., 2025). Berdasarkan teori *economies of scale*, semakin besar ukuran perusahaan, semakin besar pula potensi pemanfaatan sumber daya secara efisien dan stabil untuk mendukung operasional (Uyun et al., 2024). *Firm size* dapat diukur melalui beberapa indikator, seperti total aset, penjualan, jumlah karyawan, dan kapitalisasi pasar. Dari indikator tersebut, total aset paling sering digunakan karena lebih objektif dalam menggambarkan skala perusahaan (Agusti et al., 2025). Perusahaan dengan aset besar umumnya memiliki keunggulan kompetitif untuk mendiversifikasi risiko,

mengelola sumber daya secara optimal, dan menciptakan nilai tambah dibandingkan perusahaan kecil (Maudina et al., 2020). Perusahaan berskala besar cenderung lebih dipercaya oleh pemangku kepentingan, termasuk peserta asuransi, investor, dan mitra bisnis, karena dianggap lebih stabil dan mampu memenuhi kewajibannya (Worku et al., 2024).

#### **2.2.6 Hasil *Underwriting***

Hasil *underwriting* secara umum diartikan sebagai selisih antara pendapatan premi dengan beban klaim, beban komisi, dan beban operasional lainnya, yang mencerminkan laba kotor dari kegiatan asuransi sebelum dikurangi biaya administratif dan hasil investasi (Yanis & Yulianto, 2024). Proses *underwriting* tidak hanya berfungsi sebagai alat seleksi risiko, tetapi juga sebagai mekanisme untuk mengelompokkan dan menyelesaikan risiko sesuai kapasitas perusahaan sehingga dapat mendeteksi potensi risiko yang mungkin terjadi dan menentukan besaran risiko yang mampu ditanggung (Prasetyo et al., 2023). Pengelolaan *underwriting* yang baik dapat menghasilkan keuntungan dari kegiatan utama perusahaan asuransi dan menjadi komponen utama dalam pembentukan laba bersih serta dasar untuk investasi (Ritha & Novitasari, 2023).

#### **2.2.7 Risk Based Capital (RBC)**

*Risk Based Capital* (RBC) dapat diartikan sebagai modal minimum yang perlu dimiliki perusahaan asuransi untuk menutupi potensi kerugian akibat penyimpangan dalam pengelolaan aset dan kewajiban (Yosa et al., 2022). Konsep ini didasarkan pada prinsip bahwa semakin besar eksposur risiko yang dihadapi perusahaan, semakin besar pula modal yang dibutuhkan untuk menjaga stabilitas

keuangan. RBC menjadi indikator utama dalam mengukur kesehatan dan tingkat solvabilitas perusahaan asuransi (Ghoni & Arianty, 2024). Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 63 Tahun 2004 dan Keputusan Menteri Keuangan No. 424/KMK.06/2003, RBC berfungsi sebagai batas minimal solvabilitas yang wajib dipenuhi perusahaan asuransi dengan ambang batas sebesar 120% . Artinya, jumlah modal yang dimiliki perusahaan harus 20% lebih besar dari jumlah minimum yang dibutuhkan untuk menutupi seluruh risiko yang dihadapi. Ketentuan ini dimaksudkan untuk melindungi kepentingan peserta asuransi sekaligus menjaga stabilitas sistem keuangan nasional (Diasyasifa et al., 2023).

#### **2.2.8 Beban Klaim**

Klaim dalam asuransi syariah dapat diartikan sebagai hak peserta untuk menerima santunan atau penggantian kerugian dari perusahaan sesuai akad dan ketentuan polis, setelah peserta memenuhi kewajiban kontribusi/premi dan risiko yang dipertanggungjawabkan terjadi, seperti kematian, kecelakaan, sakit, atau pelunasan (Zen & Manda, 2021). Klaim diajukan secara resmi oleh peserta atau ahli waris, kemudian diverifikasi oleh perusahaan untuk memastikan kesesuaian dengan ketentuan polis, masa berlaku (in force), serta memastikan klaim tersebut tidak termasuk pengecualian dan bebas dari unsur kecurangan (Zainta et al., 2024). Dalam perspektif akuntansi, beban klaim (claim expense) umumnya diakui sebagai biaya atau kewajiban yang timbul ketika perusahaan menyetujui dan membayar klaim, yang secara ekonomi mengurangi laba dan aset perusahaan (Wildaningsih et al., 2024).

Pembayaran klaim mencerminkan penerapan prinsip saling menanggung risiko (takaful) melalui dana tabarru', di mana risiko individu dialihkan menjadi tanggungan kolektif peserta secara adil (Oktayani, 2018). Proses ini menunjukkan redistribusi dana dari peserta yang tidak mengalami risiko kepada peserta yang membutuhkan, sehingga dana tabarru' berfungsi untuk kepentingan kolektif serta memperkuat solidaritas sosial (Kurniati et al., 2019). Pengukuran klaim umumnya dilakukan melalui rasio beban klaim, yakni perbandingan antara jumlah klaim yang dibayarkan dengan total pendapatan premi yang diperoleh perusahaan (Tanujaya & Rochdianingrum, 2023). Rasio ini berfungsi sebagai indikator efisiensi teknis dan solvabilitas perusahaan, sekaligus dapat digunakan sebagai Early Warning System untuk mendeteksi potensi masalah keuangan dan membantu pengambilan keputusan strategis dalam pengelolaan risiko (Suwarni et al., 2023).

## **2.3 Hubungan antar Variabel dan Hipotesis**

### **2.3.1 Pengaruh Pertumbuhan Premi terhadap Profitabilitas**

Pertumbuhan premi mencerminkan perubahan premi neto yang diperoleh perusahaan asuransi dari satu periode ke periode berikutnya dan digunakan untuk menilai stabilitas serta perkembangan kegiatan usaha perusahaan (Novitasari et al., 2025). Rasio pertumbuhan premi menunjukkan kemampuan perusahaan dalam meningkatkan pendapatan operasionalnya secara berkelanjutan (Ritha & Novitasari, 2023). Karena premi adalah sumber pendapatan utama perusahaan asuransi, pertumbuhan premi yang tinggi memperbesar dana yang dapat digunakan untuk menutup klaim, biaya operasional, serta diinvestasikan kembali, sehingga

berpotensi mendorong kenaikan laba dan profitabilitas (Tanujaya & Rochdianingrum, 2023). Semakin besar pendapatan premi, semakin besar pula aset dan dana investasi yang dapat dihasilkan, yang kemudian meningkatkan pendapatan investasi dan memperkuat kinerja laba (Setiobekti et al., 2020).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ningrum et al. (2024), Nursalamah et al. (2021), Salleh et al. (2023) dan Worku et al. (2024) pertumbuhan premi berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan asuransi syariah. Berdasarkan uraian tersebut, terdapat hubungan positif antara pertumbuhan premi dan profitabilitas, yang berarti semakin tinggi pertumbuhan premi, maka semakin meningkat pula tingkat profitabilitas perusahaan.

H1: Pertumbuhan premi berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan asuransi syariah yang terdaftar di OJK.

### **2.3.2 Pengaruh *Firm Size* terhadap Profitabilitas**

*Firm size* merupakan indikator yang menunjukkan besar kecilnya skala perusahaan yang dapat diukur melalui total aset, volume penjualan, nilai saham, dan indikator keuangan lainnya (Cholifi, 2023). Semakin besar *firm size*, semakin besar pula peluang perusahaan untuk memperoleh laba yang lebih tinggi, karena perusahaan berukuran besar umumnya memiliki sumber daya yang lebih kuat serta tingkat kepercayaan investor yang lebih tinggi (Anjani et al., 2024). Pada perusahaan asuransi, ukuran perusahaan yang besar memungkinkan tercapainya keuntungan ekonomi skala, seperti biaya operasional per unit yang lebih rendah, sistem operasional yang lebih terintegrasi, serta daya tawar yang lebih kuat terhadap reasuradur dan mitra bisnis (Maudina et al., 2020). Kondisi tersebut mendorong

pemanfaatan aset yang lebih efisien sehingga perusahaan mampu menghasilkan laba yang lebih optimal, yang pada akhirnya meningkatkan Return on Assets (ROA) (Tsvetkova et al., 2021).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Uyun et al. (Uyun et al., 2024), *firm size* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hasil penelitian serupa oleh Maudina et al. (2020) dan Tsvetkova et al (2021) juga menunjukkan bahwa *firm size* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hal tersebut mengindikasikan bahwa semakin besar ukuran perusahaan, semakin tinggi pula kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

H2: *Firm size* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan asuransi syariah yang terdaftar di OJK.

### **2.3.3 Pengaruh Hasil *Underwriting* terhadap Profitabilitas**

Hasil *underwriting* yang positif menunjukkan bahwa pendapatan *underwriting* mampu menutup klaim dan beban operasional perusahaan, sehingga mencerminkan pengelolaan risiko yang efisien (Riady & Hidayat, 2024). Karena hasil *underwriting* merupakan komponen pembentuk laba yang sangat dekat dengan aktivitas inti perusahaan asuransi, perubahan kecil pada efisiensi *underwriting* (misalnya lebih tepat dalam memilah risiko atau mengontrol biaya) secara logis akan berdampak langsung pada besar-kecilnya profitabilitas perusahaan (Markonah et al., 2023). Sebaliknya, hasil *underwriting* yang negatif menunjukkan bahwa pendapatan *underwriting* tidak mampu menutup klaim dan beban operasional, sehingga menekan laba perusahaan dan pada akhirnya berdampak pada penurunan Return on Assets (ROA) (Tresnawati et al., 2022).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ritha & Novitasari (2023) serta Rodiyah et al. (2025), hasil *underwriting* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hasil serupa juga ditemukan dalam penelitian Tresnawati et al. (2022) dan Satria et al. (2024) yang menandakan bahwa semakin baik pengelolaan *underwriting*, semakin besar pula laba yang dapat diperoleh perusahaan asuransi.

H3: Hasil *underwriting* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan asuransi syariah yang terdaftar di OJK.

#### **2.3.4 Pengaruh *Risk Based Capital* terhadap Profitabilitas**

*Risk Based Capital* (RBC) merupakan indikator kecukupan modal perusahaan asuransi dalam menghadapi risiko yang timbul dari kegiatan operasional (Yosa et al., 2022). Tingkat RBC yang terlalu tinggi dapat menurunkan efisiensi aset karena sebagian modal harus dialokasikan sebagai penyangga risiko dan tidak dimanfaatkan secara produktif, sehingga berpotensi menekan profitabilitas perusahaan yang tercermin pada *Return on Assets* (ROA) (Ritha & Novitasari, 2023). Sebaliknya, RBC yang dikelola secara optimal dalam batas aman memberikan fleksibilitas yang lebih besar dalam pengelolaan aset, sehingga mendukung peningkatan profitabilitas (Ritha & Novitasari, 2023).

Berdasarkan penelitian terdahulu, *Risk Based Capital* (RBC) memiliki pengaruh terhadap profitabilitas perusahaan asuransi. Penelitian yang dilakukan oleh Ritha & Novitasari (2023), Nursalamah et al. (2021), serta Stephanie & Ruslim (2019) menemukan bahwa RBC berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan asuransi. Temuan tersebut menunjukkan bahwa tingkat kecukupan

modal berperan penting dalam menentukan kemampuan perusahaan asuransi dalam menghasilkan laba.

H4: *Risk based capital* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan asuransi syariah yang terdaftar di OJK.

### **2.3.5 Pengaruh Beban Klaim terhadap Profitabilitas**

Beban klaim merupakan kewajiban perusahaan asuransi untuk membayar manfaat kepada peserta ketika terjadi risiko yang diasuransikan (Fitriyah & Suhadi, 2024). Dalam kegiatan operasional perusahaan asuransi, beban klaim menjadi salah satu komponen utama yang dapat memengaruhi kinerja keuangan, khususnya profitabilitas (Setiobekti et al., 2020). Peningkatan beban klaim dapat mengurangi laba perusahaan karena semakin besar dana yang harus dialokasikan untuk pembayaran klaim, sehingga berpotensi menurunkan *return on assets* (Tanujaya & Rochdianingrum, 2023).

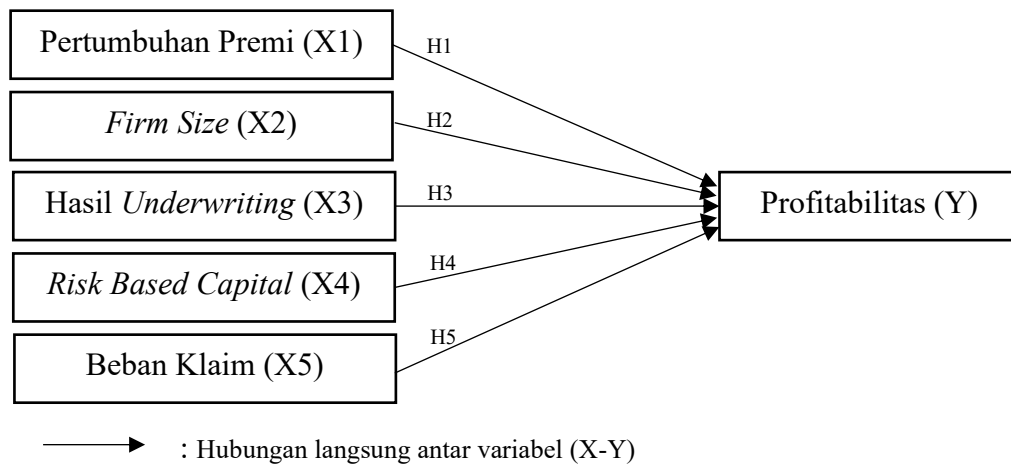
Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Tanujaya dan Rochdianingrum (2023) menemukan bahwa beban klaim berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas karena klaim merupakan beban utama yang dapat memengaruhi laba perusahaan. Selain itu, Nursalamah et al. (2021) juga menemukan bahwa beban klaim berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, yang menunjukkan bahwa tingginya beban klaim mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya kepada peserta sehingga dapat meningkatkan kepercayaan dan kinerja perusahaan.

H5: Beban Klaim berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan asuransi syariah yang terdaftar di OJK.

## 2.4 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual menunjukkan gambaran asumsi mengenai variabel-variabel yang akan diteliti. Berdasarkan hubungan antarvariabel yang telah dijelaskan sebelumnya dapat digambarkan sebagai berikut:

**Gambar 2. 1**  
**Kerangka Konseptual**



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan kausalitas. Pendekatan tersebut dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan sebab akibat antara variabel independen dan variabel dependen. Penelitian kuantitatif berfokus pada pengolahan berbentuk angka yang selanjutnya dianalisis dengan teknik statistik untuk menguji hipotesis serta memperoleh kesimpulan yang didasarkan pada bukti empiris (Susanto et al., 2024). Pendekatan kausalitas digunakan untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan premi, *firm size*, hasil *underwriting*, *risk based capital* dan beban klaim terhadap profitabilitas perusahaan asuransi syariah. Subhaktiyasa (2024) menyatakan bahwa penelitian kuantitatif berlandaskan pada filsafat positivisme, yang memandang realitas sebagai sesuatu yang objektif, dapat diukur, dan diuji secara empiris.

#### **3.2 Populasi dan Sampel**

Populasi adalah seluruh elemen yang menjadi sasaran penelitian dan memiliki karakteristik tertentu sesuai dengan tujuan penelitian (Subhaktiyasa, 2024). Dalam penelitian ini, populasi mencakup seluruh perusahaan asuransi syariah di Indonesia yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) selama periode 2018–2024. Sampel merupakan sebagian anggota populasi yang dipilih berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditetapkan (Subhaktiyasa, 2024), sehingga

sampel dalam penelitian ini terdiri atas perusahaan asuransi syariah yang memenuhi kriteria tersebut.

### 3.3 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan mempertimbangkan kriteria tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti. Metode ini digunakan untuk memastikan bahwa sampel yang terpilih memiliki karakteristik yang sesuai dengan kebutuhan penelitian serta menyediakan data yang lengkap selama periode pengamatan. Adapun kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini disajikan pada Tabel 3.1.

**Tabel 3. 1**  
**Kriteria Sampel Penelitian**

| <b>Kriteria</b>                                                                                                                    | <b>Jumlah</b> |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|
| Perusahaan asuransi syariah yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) selama periode 2018–2024.                             | 16            |
| Perusahaan asuransi syariah yang tidak menerbitkan laporan keuangan tahunan secara lengkap dan konsisten selama periode 2018–2024. | (8)           |
| <b>Total Sampel</b>                                                                                                                | <b>8</b>      |
| <b>Total Data (N)</b>                                                                                                              | <b>56</b>     |

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan, (data diolah oleh peneliti, 2025)

Berdasarkan kriteria tersebut, dari perusahaan asuransi syariah yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) selama periode 2018–2024, terdapat 8 perusahaan yang tidak memenuhi kriteria karena tidak menerbitkan laporan keuangan tahunan secara lengkap dan konsisten. Sehingga, diperoleh 8 perusahaan asuransi syariah yang memenuhi kriteria sebagai sampel penelitian, dengan total

data observasi (N) sebanyak 56. Selanjutnya, daftar perusahaan asuransi syariah yang menjadi sampel penelitian disajikan pada Tabel 3.2.

**Tabel 3. 2**  
**Sampel Penelitian**

| No | Nama Perusahaan Asuransi                  |
|----|-------------------------------------------|
| 1. | PT Asuransi Jiwa Syariah Kitabisa         |
| 2. | PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi |
| 3. | PT Asuransi Jiwa Syariah Al Amin          |
| 4. | PT Asuransi Syariah Keluarga Indonesia    |
| 5. | PT Asuransi Takaful Keluarga              |
| 6. | PT Asuransi Chubb Syariah Indonesia       |
| 7. | PT Asuransi Sonwelis Takaful              |
| 8. | PT Asuransi Takaful Umum                  |

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan, (data diolah oleh peneliti, 2026)

#### 3.4 Data dan Jenis Data

Penelitian ini menggunakan data laporan keuangan tahunan perusahaan asuransi syariah yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) selama periode 2018–2024. Data tersebut mencakup informasi mengenai pertumbuhan premi, *firm size*, hasil *underwriting*, *risk based capital*, beban klaim serta profitabilitas yang dihitung menggunakan Return on Assets (ROA). Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang bersumber dari dokumen yang telah dipublikasikan oleh pihak terkait. Sumber data meliputi laporan OJK dan laporan keuangan perusahaan asuransi syariah yang dijadikan sampel penelitian.

#### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data dengan memanfaatkan dokumen tertulis yang relevan dengan penelitian, seperti laporan dan catatan resmi (Waruwu

et al., 2025). Data diperoleh melalui laporan keuangan tahunan perusahaan asuransi syariah yang dipublikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta melalui situs resmi masing-masing perusahaan asuransi syariah. Metode ini digunakan karena data yang dibutuhkan bersifat kuantitatif dan telah tersedia dalam bentuk publikasi, sehingga dapat diolah dan dianalisis.

### 3.6 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah penjabaran konsep penelitian ke dalam bentuk indikator yang dapat diukur secara kuantitatif (Sumarni et al., 2025). Definisi ini bertujuan untuk memperjelas cara pengukuran setiap variabel agar dapat dianalisis secara objektif dan konsisten dalam penelitian (Sumarni et al., 2025). Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini disajikan pada Tabel 3.3.

**Tabel 3. 3**  
**Definisi Operasional Variabel**

| No | Variabel                   | Definisi                                                                                                                                                                                            | Cara/Alat Ukur                                                                  | Sumber                     |
|----|----------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------|----------------------------|
| 1. | <i>Return On Asset</i> (Y) | ROA merupakan rasio yang mengukur laba bersih setelah pajak terhadap total aset. Indikator ini menunjukkan tingkat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan serta efektivitas kinerjanya. | $ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$ | (Ritha & Novitasari, 2023) |

|    |                                |                                                                                                                                                                                                                                                          |                                                                                                   |                                    |
|----|--------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------|
| 2. | Pertumbuhan <i>Premi</i> (X1)  | <i>Premi</i> merupakan kewajiban pembayaran pemegang polis kepada perusahaan asuransi sesuai perjanjian yang disepakati. Pertumbuhan premi diukur menggunakan premium growth, yaitu persentase kenaikan premi dibandingkan total premi tahun sebelumnya. | Pertumbuhan <i>Premi</i><br>$= \frac{(Premi\ Neto\ (y1) - Premi\ Neto\ (y0))}{Premi\ Neto\ (y0)}$ | (Tanujaya & Rochdiani ngrum, 2023) |
| 5. | <i>Firm Size</i> (X2)          | <i>Firm size</i> adalah indikator yang digunakan untuk menilai skala suatu perusahaan. Ukuran ini membantu membedakan perusahaan besar dan kecil berdasarkan aset atau sumber daya yang dimiliki.                                                        | <i>Firm Size</i> =<br>$Ln\ (Total\ Aset)$                                                         | (Anjani et al., 2024)              |
| 6. | Hasil <i>Underwriting</i> (X3) | Hasil <i>underwriting</i> adalah selisih antara pendapatan <i>underwriting</i> dan beban <i>underwriting</i> yang mencerminkan laba atau rugi dari aktivitas operasional asuransi.                                                                       | Hasil <i>Underwriting</i><br>$= \text{Pendapatan Premi} - \text{Beban Underwriting}$              | (Rodiyah et al., 2025)             |
| 4. | <i>Risk Based Capital</i> (X4) | <i>Risk Based Capital</i> (RBC) adalah rasio yang                                                                                                                                                                                                        | RBC =<br>$\frac{Tingkat\ Solvabilitas}{Modal\ Minimum\ Berbasis\ Risiko}$                         | (Stevani, 2023)                    |

|    |                  |                                                                                                                                                                                                                                                                |                                                                         |                           |
|----|------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------|---------------------------|
|    |                  | digunakan sebagai indikator dalam menilai kondisi kesehatan keuangan perusahaan asuransi. RBC menunjukkan tingkat keamanan dan stabilitas keuangan perusahaan serta berfungsi sebagai standar pengukuran batas tingkat solvabilitas yang ditetapkan regulator. |                                                                         |                           |
| 7. | Beban Klaim (X5) | Klaim merupakan kewajiban yang harus dipenuhi oleh perusahaan asuransi sebagai bentuk tanggungan atas risiko yang dialami oleh pemegang polis. Rasio beban klaim menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menutup klaim serta mencerminkan kinerja asuransi.     | Beban Klaim =<br>$= \frac{\text{Beban Klaim}}{\text{Pendapatan Premi}}$ | (Diasyasifa et al., 2023) |

Sumber: data diolah peneliti, 2026

### 3.7 Analisis Data

Analisis data merupakan tahap penting setelah pengumpulan data yang dilakukan dengan menyesuaikan teknik analisis terhadap permasalahan dan desain penelitian. Pada penelitian ini, analisis data dilakukan dengan menggunakan data

panel, perangkat yang digunakan adalah software Eviews 12, yang dianggap sesuai untuk menangani data penelitian. Metode analisis yang digunakan meliputi analisis deskriptif untuk menggambarkan dan memahami pola data, serta analisis inferensial untuk menguji hipotesis dan mengetahui hubungan antarvariabel dalam penelitian (Sofwatillah et al., 2024).

### **3.7.1 Analisis Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif merupakan metode analisis yang digunakan untuk menyajikan dan menggambarkan data sesuai dengan kondisi sebenarnya tanpa bertujuan menarik kesimpulan yang bersifat umum atau melakukan generalisasi (Marhamah et al., 2016). Analisis data yang termasuk dalam statistik deskriptif meliputi penyajian data dalam bentuk tabel, grafik, mean, median, modus, ukuran variasi data, serta teknik statistik lainnya yang bertujuan untuk memberikan gambaran atau kecenderungan data tanpa melakukan generalisasi (Siregar, 2021). Analisis deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk menggambarkan karakteristik dan sebaran masing-masing variabel, baik dependen maupun independen, sehingga memberikan gambaran awal sebelum dilakukan analisis lebih lanjut.

### **3.7.2 Metode Pemilihan Model**

Dalam penelitian ini, data yang digunakan bersifat panel, sehingga sebelum dilakukan regresi diperlukan estimasi model yang tepat. Dalam regresi data panel, terdapat tiga pendekatan utama yang umum digunakan, yaitu *Common Effect Model* (CEM), *Fixed Effect Model* (FEM), dan *Random Effect Model* (REM) (Ghozi & Hermansyah, 2018):

(a). *Common Effect Model*

*Common Effect Model* (CEM) merupakan pendekatan paling sederhana dalam regresi data panel, di mana seluruh data digabungkan tanpa memperhatikan perbedaan antar unit *cross-section* maupun periode waktu (Amaliah et al., 2020). Intersep dan koefisien slope diasumsikan sama untuk seluruh unit dan periode, sehingga model ini hanya menghasilkan satu kesatuan model yang mencakup variabel dependen dan variabel-variabel independen.

(b). *Fixed Effect Model*

*Fixed Effect Model* (FEM) digunakan untuk menangani heterogenitas antar unit atau periode waktu dengan membedakan nilai intersep, sementara koefisien slope diasumsikan konstan. FEM terbagi menjadi Model Efek Unit, yang menekankan variasi intersep antar unit *cross-section* dengan periode waktu tetap, dan Model Efek Waktu, yang menekankan variasi intersep antar periode waktu dengan unit *cross-section* tetap. Estimasi FEM dilakukan menggunakan penambahan variabel dummy melalui metode *Least Square Dummy Variable* (LSDV) (Amil et al., 2023).

(c). *Random Effect Model* (REM)

*Random Effect Model* (REM) mengasumsikan adanya keterkaitan suku gangguan (error) antar periode waktu maupun antar unit pengamatan. Karena adanya korelasi antar error, metode *Ordinary Least Square* (OLS) tidak dapat digunakan (Hutagalung & Darnius, 2022). Estimasi pada REM dilakukan menggunakan metode *Generalized Least Square* (GLS), yang mampu

menangani korelasi antar error dan menghasilkan parameter yang lebih efisien (Amaliah et al., 2020).

### 3.7.3 Analisis Regresi Data Panel

Analisis regresi data panel merupakan metode analisis yang digunakan pada data yang mengombinasikan dimensi waktu (*time series*) dan lintas unit (*cross section*), sehingga memungkinkan pengujian pengaruh variabel secara lebih komprehensif (Qisthi et al., 2025). Penelitian ini menggunakan data panel karena melibatkan beberapa perusahaan selama periode tertentu, sehingga variasi antar perusahaan dan perubahan kinerja dari waktu ke waktu dapat dianalisis secara lebih akurat. Dalam regresi data panel, pemilihan model yang tepat dilakukan melalui serangkaian uji statistik untuk memastikan kesesuaian model dengan karakteristik data. Uji yang digunakan dalam penelitian ini meliputi Uji Chow, Uji Hausman, dan Uji Lagrange Multiplier (LM), dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut (Salsabila & Miranti, 2021).

#### (a). Uji Chow

Uji Chow digunakan untuk menentukan model yang tepat antara *Common Effect* dan *Fixed Effect* dalam analisis data panel. Pengambilan keputusan didasarkan pada nilai probabilitas cross-section F. Jika nilai probabilitas cross-section  $F < 0,05$ , maka model yang dipilih adalah Fixed Effect. Sebaliknya, jika nilai probabilitas cross-section  $F \geq 0,05$ , maka model yang digunakan adalah Common Effect.

(b). Uji Hausman

Uji Hausman merupakan uji statistik yang digunakan untuk menentukan model yang lebih sesuai antara *Fixed Effect* dan *Random Effect* dalam analisis data panel. Keputusan pengujian didasarkan pada nilai probabilitas cross-section, di mana jika nilai probabilitas  $< 0,05$ , model yang digunakan adalah *Fixed Effect*, sedangkan jika nilai probabilitas  $\geq 0,05$ , model yang digunakan adalah *Random Effect*.

(c). Uji Lagrange Multiplier

Uji Lagrange Multiplier dilakukan apabila uji Hausman menunjukkan bahwa *Random Effect* merupakan model yang tepat untuk regresi data panel. Uji ini bertujuan untuk menentukan apakah model *Common Effect* atau *Random Effect* lebih sesuai. Pengambilan keputusan berdasarkan nilai Breusch-Pagan LM, yaitu jika nilai Breusch-Pagan LM  $< 0,05$ , model yang digunakan adalah *Random Effect*, sedangkan jika nilai Breusch-Pagan LM  $\geq 0,05$ , model yang digunakan adalah Common Effect.

### 3.7.4 Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan analisis regresi, dilakukan empat uji asumsi klasik, yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi (Ningsih, 2020). Pengujian ini dilakukan untuk menilai kelayakan model regresi agar diperoleh hasil estimasi yang valid dan reliabel (Setyarini, 2020).

(a). Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah residual dalam model regresi terdistribusi normal, yaitu apabila nilai signifikansi  $\geq 0,05$  maka

residual dinyatakan berdistribusi normal, sedangkan apabila nilai signifikansi  $< 0,05$  maka residual dinyatakan tidak berdistribusi normal.

(b). Uji Multikolinieritas

Multikolinearitas terjadi ketika terdapat korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya bebas dari multikolinearitas. Pengujian multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai korelasi antar variabel independen. Apabila nilai korelasi kurang dari 0,80 maka model dinyatakan tidak mengalami multikolinearitas, sedangkan apabila nilai korelasi lebih dari 0,80 maka model mengalami multikolinearitas.

(c). Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas, misalnya dengan Uji White digunakan untuk menguji apakah terdapat gejala ketidaksamaan varians dalam model regresi. Pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan nilai signifikansi, yaitu apabila nilai  $\geq 0,05$  maka tidak terdapat heteroskedastisitas, sedangkan jika nilai  $< 0,05$  maka dapat disimpulkan terjadi heteroskedastisitas.

(d). Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antara residual pada periode  $t$  dengan periode sebelumnya ( $t-1$ ). Model regresi yang baik adalah model yang bebas dari autokorelasi. Pengujian dilakukan menggunakan Durbin-Watson (DW), di mana nilai Durbin-Watson yang berada di sekitar angka 2 menunjukkan tidak terjadinya autokorelasi..

### 3.7.5 Uji Hipotesis

Setelah model regresi memenuhi asumsi klasik, tahap berikutnya adalah pengujian hipotesis untuk menganalisis pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, baik secara parsial maupun simultan, serta mengukur kekuatan hubungan melalui koefisien determinasi.

#### (a). Uji Signifikan Secara Parsial (Uji statistik t)

Uji statistik t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dengan asumsi variabel independen lainnya bersifat konstan (Shabrina et al., 2023). Pengujian dilakukan pada tingkat signifikansi 5% ( $\alpha = 0,05$ ) dengan tingkat kepercayaan 95%, di mana keputusan pengujian ditentukan berdasarkan nilai t-hitung dan signifikansi (P-value) (Wahyuni, 2023). Jika  $t\text{-hitung} \geq t\text{-tabel}$  atau  $P\text{-value} < 0,05$ , maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen ( $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima), sedangkan jika  $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$  atau  $P\text{-value} \geq 0,05$ , maka variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen ( $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak) (Ghozali, 2018).

#### (b). Uji Simultan (Uji Statistik F)

Uji statistik F digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen (Aziz & Rizaldi, 2024). Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai F-hitung dengan F-tabel atau dengan melihat nilai signifikansi. Kriteria pengambilan keputusan adalah apabila  $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$  atau nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka seluruh variabel independen secara simultan

berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Sebaliknya, apabila  $F\text{-hitung} < F\text{-tabel}$  atau nilai signifikansi  $\geq 0,05$ , maka seluruh variabel independen secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Stevani, 2023).

(c). Koefisien Korelasi dan Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen dalam model regresi, dengan nilai yang berada pada rentang 0 hingga 1 (Nurdiwaty & Muninggar, 2024). Nilai  $R^2$  yang mendekati nol menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen relatif rendah, sedangkan nilai yang mendekati satu menunjukkan kemampuan penjelasan yang semakin tinggi (Sahir, 2022). Perhitungan koefisien determinasi dapat dinyatakan dengan rumus sebagai berikut:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Hasil Penelitian**

##### **4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian**

Asuransi syariah merupakan instrumen keuangan yang dijalankan berdasarkan prinsip-prinsip syariah, seperti *ta'awun* (tolong-menolong) dan *risk sharing* (pembagian risiko), serta menghindari praktik riba, maysir, dan gharar (Refky et al., 2023). Berbeda dengan asuransi konvensional, asuransi syariah memisahkan dana peserta menjadi dua bagian, yaitu dana *tabarru'* yang digunakan untuk menanggung klaim peserta, dan dana perusahaan yang memperoleh ujah (Pratama & Suprayogi, 2020). Di Indonesia asuransi syariah terus mengalami perkembangan seiring meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap produk keuangan berbasis syariah. Meskipun demikian, pangsa pasar industri ini masih relatif terbatas jika dibandingkan dengan asuransi konvensional. Salah satu indikator kinerja yang umum digunakan adalah profitabilitas, yang diukur menggunakan *Return on Assets* (ROA). Secara umum, tren profitabilitas perusahaan asuransi syariah cenderung fluktuatif selama periode pengamatan, yang menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan belum sepenuhnya stabil.

Penelitian ini menggunakan seluruh perusahaan asuransi syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan selama periode 2018–2024 sebagai populasi. Selanjutnya, penentuan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu, seperti kelengkapan laporan keuangan tahunan dan konsistensi dalam pelaporan kinerja perusahaan.

Berdasarkan kriteria ini, diperoleh 7 perusahaan sebagai sampel, dengan total 56 data observasi. Dalam penelitian ini, variabel bebas (X) meliputi Pertumbuhan Premi, *Firm size*, Hasil Underwriting, *Risk Based Capital* dan Beban Klaim, sedangkan variabel terikat (Y) adalah Profitabilitas (ROA).

#### 4.1.2 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai karakteristik data yang digunakan dalam penelitian ini (Marhamah et al., 2016). Analisis data yang termasuk dalam statistik deskriptif meliputi penyajian data dalam bentuk tabel, grafik, mean, median, modus, ukuran variasi data, serta teknik statistik lainnya yang bertujuan untuk memberikan gambaran atau kecenderungan data tanpa melakukan generalisasi (Siregar, 2021). Hasil dari analisis statistik deskriptif ditunjukkan pada tabel berikut:

**Tabel 4. 1**  
**Hasil Statistik Deskriptif**

|           | Y         | X1        | X2       | X3        | X4        | X5        |
|-----------|-----------|-----------|----------|-----------|-----------|-----------|
| Mean      | 0.495768  | 31.89935  | 12.54366 | -379.3126 | 264.8576  | 60234.44  |
| Median    | 0.660523  | 6.569357  | 12.24116 | 1402.450  | 191.1406  | 24836.25  |
| Maximum   | 4.078800  | 742.9527  | 14.90924 | 43116.09  | 1851.501  | 589124.7  |
| Minimum   | -8.356128 | -47.12366 | 11.12092 | -62013.00 | -299.8720 | -206702.0 |
| Std. Dev. | 2.141757  | 106.2657  | 1.122496 | 13467.10  | 359.0502  | 148928.7  |
| Skewness  | -2.021412 | 5.573891  | 0.738126 | -1.245830 | 2.090946  | 1.604048  |
| Kurtosis  | 9.226462  | 37.27065  | 2.240940 | 11.09340  | 9.114989  | 6.452228  |

Sumber: Data diolah oleh penulis, Eviews 12 (2026)

Berdasarkan Tabel 4.1 analisis statistik deskriptif, dapat dijelaskan sebagai berikut:

##### a. Profitabilitas (Y)

Profitabilitas memiliki nilai rata-rata sebesar 0,495768 dengan median 0,660523, yang menunjukkan bahwa secara umum tingkat profitabilitas

perusahaan berada pada kondisi relatif rendah namun masih cenderung positif. Nilai maksimum sebesar 4,078800 menunjukkan adanya periode dengan kinerja perusahaan yang sangat baik, sedangkan nilai minimum sebesar -8,356128 menunjukkan bahwa pada periode tertentu perusahaan mengalami kerugian yang cukup besar.

b. Pertumbuhan Premi (X1)

Pertumbuhan premi memiliki nilai rata-rata sebesar 31,89935 dan median 6,569357. Perbedaan yang cukup besar antara mean dan median menunjukkan bahwa distribusi data cenderung tidak merata dan dipengaruhi oleh beberapa nilai yang sangat tinggi. Nilai maksimum sebesar 742,9527 dan minimum -47,12366 menunjukkan bahwa pertumbuhan premi mengalami fluktuasi yang cukup besar antar periode. Hal ini dapat terjadi karena adanya perubahan jumlah peserta serta kondisi ekonomi yang memengaruhi permintaan terhadap produk asuransi.

c. *Firm size* (X2)

*Firm size* memiliki nilai rata-rata sebesar 12,54366 dan median 12,24116, yang menunjukkan bahwa sebaran ukuran perusahaan relatif berdekatan antar perusahaan dan periode pengamatan. Nilai maksimum sebesar 14,90924 dan minimum sebesar 11,12092 menunjukkan bahwa variasi ukuran perusahaan tidak terlalu lebar. Hal ini mengindikasikan bahwa perubahan total aset perusahaan cenderung berjalan secara bertahap.

d. Hasil *Underwriting* (X3)

Hasil *underwriting* memiliki nilai rata-rata sebesar -379,3126 dengan median 1402,450. Perbedaan yang cukup signifikan antara mean dan median menunjukkan bahwa distribusi data tidak merata, di mana terdapat beberapa nilai negatif yang sangat besar sehingga menurunkan nilai rata-rata secara keseluruhan. Kondisi ini mengindikasikan bahwa secara umum perusahaan masih mampu menghasilkan *underwriting* yang positif, namun terdapat periode tertentu yang mengalami tekanan kinerja yang cukup besar..

e. *Risk Based Capital* (X4)

*Risk Based Capital* memiliki nilai rata-rata sebesar 264,8576 dengan median 191,1406, yang menunjukkan bahwa secara umum tingkat permodalan perusahaan berada pada kondisi yang cukup baik. Nilai maksimum sebesar 1.851,501 menunjukkan adanya periode dengan tingkat permodalan yang sangat tinggi, sedangkan nilai minimum -299,8720 mengindikasikan adanya kondisi yang tidak normal. Hal ini dapat terjadi karena perubahan jumlah modal dan tingkat risiko perusahaan.

f. Beban Klaim (X5)

Beban klaim memiliki nilai rata-rata sebesar 60.234,44 dengan median 24.836,25, yang menunjukkan bahwa sebagian besar nilai klaim berada pada tingkat yang lebih rendah. Nilai maksimum sebesar 589.124,7 dan minimum -206.702,0 menunjukkan adanya fluktuasi antar periode. Hal ini dapat terjadi karena perbedaan jumlah klaim serta adanya klaim dalam jumlah besar pada periode tertentu.

#### 4.1.3 Analisis Model Regresi Data Panel

Berdasarkan hasil regresi data panel, persamaan model yang digunakan untuk menguji pengaruh Pertumbuhan Premi (X1), *Firm size* (X2), Hasil *Underwriting* (X3), *Risk Based Capital* (X4), dan Beban Klaim (X5) terhadap Profitabilitas (Y) diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = -5,017364 + 0,005413 * X1 + 0,460649 * X2 - 0,00000982 * X3 - 0,001799 * X4 + 0,000000579 * X5$$

Adapun interpretasi dari persamaan regresi data panel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta sebesar -5,017364 menunjukkan bahwa apabila seluruh variabel independen, yaitu Pertumbuhan Premi (X1), Firm Size (X2), Hasil Underwriting (X3), Risk Based Capital (X4), dan Beban Klaim (X5) bernilai nol, maka nilai Profitabilitas (Y) adalah sebesar -5,017364.
- b. Nilai koefisien regresi Pertumbuhan Premi (X1) sebesar 0,005413 menunjukkan bahwa setiap kenaikan pertumbuhan premi sebesar 1 satuan akan meningkatkan profitabilitas sebesar 0,005413, dengan asumsi variabel lain konstan.
- c. Nilai koefisien regresi *Firm Size* (X2) sebesar 0,460649 menunjukkan bahwa setiap kenaikan ukuran perusahaan sebesar 1 satuan akan meningkatkan profitabilitas sebesar 0,460649, dengan asumsi variabel lain konstan.
- d. Nilai koefisien regresi Hasil *Underwriting* (X3) sebesar -0,00000982 menunjukkan bahwa setiap kenaikan hasil underwriting sebesar 1 satuan akan

menurunkan profitabilitas sebesar 0,00000982, dengan asumsi variabel lain konstan.

- e. Nilai koefisien regresi *Risk Based Capital* (X4) sebesar -0,001799 menunjukkan bahwa setiap kenaikan Risk Based Capital sebesar 1 satuan akan menurunkan profitabilitas sebesar 0,001799, dengan asumsi variabel lain konstan.
- f. f. Nilai koefisien regresi Beban Klaim (X5) sebesar 0,000000579 menunjukkan bahwa setiap kenaikan beban klaim sebesar 1 satuan akan meningkatkan

#### 4.1.4 Uji Pemilihan Model

Uji pemilihan model dilakukan untuk menentukan model regresi data panel yang paling sesuai. Beberapa uji yang digunakan antara lain Uji Chow, Uji Hausman, dan Uji Lagrange Multiplier (Qisthi et al., 2025):

##### a). Uji Chow

Uji Chow digunakan untuk menentukan model yang tepat antara *Common Effect* dan *Fixed Effect* dalam analisis data panel (Nasir et al., 2023). Jika nilai probabilitas cross-section  $F < 0,05$ , maka model yang dipilih adalah *Fixed Effect*. Sebaliknya, jika nilai probabilitas *cross-section*  $F \geq 0,05$ , maka model yang digunakan adalah *Common Effect* (Qisthi et al., 2025). Hasil Uji Chow ditunjukkan pada tabel berikut:

**Tabel 4. 2**  
**Hasil Uji Chow**

| Effects Test             | Statistic | Prob.  |
|--------------------------|-----------|--------|
| Cross-section Chi-square | 21.451145 | 0.0032 |

Sumber: Data diolah oleh penulis, Eviews 12 (2026)

Berdasarkan Tabel 4.2, diperoleh nilai probabilitas *Cross-section Chi-square* sebesar 0,0032. Nilai tersebut lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05, dengan demikian model yang lebih tepat digunakan dalam penelitian ini adalah *Fixed Effect Model (FEM)*.

#### **b). Uji Hausman**

Uji Hausman digunakan untuk menentukan apakah model yang lebih tepat antara *Fixed Effect* dan *Random Effect* dalam analisis data panel (Nasir et al., 2023). Jika nilai probabilitas  $< 0,05$ , model yang digunakan adalah *Fixed Effect*, sedangkan jika nilai probabilitas  $\geq 0,05$ , model yang digunakan adalah *Random Effect* (Salsabila & Miranti, 2021). Hasil Uji Hausman ditunjukkan pada tabel berikut:

**Tabel 4. 3**  
**Hasil Uji Hausman**

| Effects Test             | Statistic | Prob.  |
|--------------------------|-----------|--------|
| Cross-section Chi-square | 6.461396  | 0.2629 |

Sumber: Data diolah oleh penulis, Eviews 12 (2026)

Berdasarkan Tabel 4.3, diperoleh nilai probabilitas sebesar 0,2629. Nilai tersebut lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05, dengan demikian model yang lebih tepat digunakan dalam penelitian ini adalah *Random Effect Model (REM)*.

#### **c). Uji Lagrange Multiplier**

Uji Lagrange Multiplier digunakan untuk menentukan apakah *Random Effect* lebih tepat dibanding *Common Effect* (Salsabila & Miranti, 2021). Pengambilan keputusan berdasarkan nilai *Breusch-Pagan LM*, yaitu jika nilai *Breusch-Pagan LM*  $< 0,05$ , model yang digunakan adalah *Random Effect*,

sedangkan jika nilai *Breusch-Pagan*  $LM \geq 0,05$ , model yang digunakan adalah *Common Effect* (Qisthi et al., 2025). Hasil uji ditunjukkan pada tabel berikut:

**Tabel 4. 4**  
**Hasil Uji Lagrange Multiplier**

| Effects Test               | Statistic | Prob.    |
|----------------------------|-----------|----------|
| Cross-section Breush-Pagan | 2.818078  | 2.821357 |

Sumber: Data diolah oleh penulis, Eviews 12 (2026)

Berdasarkan Tabel 4.4, diperoleh nilai probabilitas *Breusch-Pagan* sebesar 2.821357. Nilai tersebut lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05, dengan demikian model yang lebih tepat digunakan adalah *Common Effect Model* (CEM)

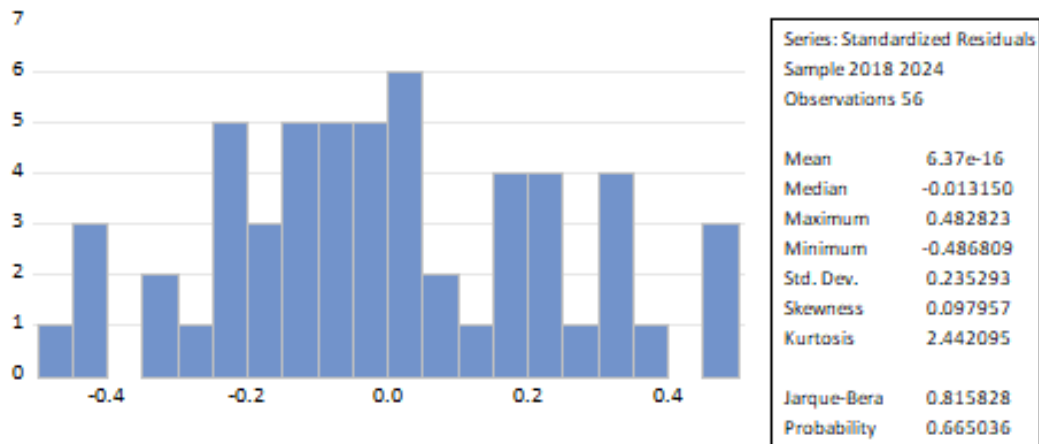
#### **4.1.5 Uji Asumsi Klasik**

Terdapat empat uji asumsi klasik, yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi (Wibowo, 2023). Pengujian ini bertujuan untuk memastikan bahwa model regresi memenuhi kriteria kelayakan sehingga menghasilkan estimasi yang valid dan reliabel (Setyarini, 2020).

##### **a). Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah residual dalam model regresi terdistribusi normal (Almunawwaroh & Marlina, 2018), yaitu apabila nilai signifikansi  $\geq 0,05$  maka residual dinyatakan berdistribusi normal, sedangkan apabila nilai signifikansi  $< 0,05$  maka residual dinyatakan tidak berdistribusi normal (Setyarini, 2020).

**Grafik 4. 1**  
**Hasil Uji Normalitas**



Sumber: Data diolah oleh penulis, Eviews 12 (2026)

Hasil uji normalitas pada Gambar 4.1 menunjukkan nilai probabilitas *Jarque-Bera* sebesar 0,665036. Nilai tersebut berada di atas tingkat signifikansi 0,05, yang mengindikasikan bahwa residual dalam model regresi berdistribusi normal. Oleh karena itu, asumsi normalitas pada model penelitian ini telah terpenuhi.

#### **b). Uji Multikolineritas**

Pengujian multikolineritas dilakukan dengan melihat nilai korelasi antar variabel independen (Riady & Hidayat, 2024). Apabila nilai korelasi kurang dari 0,80 maka model dinyatakan tidak mengalami multikolineritas, sedangkan apabila nilai korelasi lebih dari 0,80 maka model mengalami multikolineritas (Fajar, 2025).

**Tabel 4. 5**  
**Hasil Uji Multikolineritas**

|    | X1        | X2        | X3        | X4        | X5        |
|----|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|
| X1 | 1.000000  | -0.027246 | -0.116934 | -0.015110 | 0.100978  |
| X2 | -0.027246 | 1.000000  | -0.183015 | -0.114277 | 0.307206  |
| X3 | -0.116934 | -0.183015 | 1.000000  | -0.019227 | -0.071716 |
| X4 | -0.015110 | -0.114277 | -0.019227 | 1.000000  | -0.029873 |
| X5 | 0.100978  | 0.307206  | -0.071716 | -0.029873 | 1.000000  |

Sumber: Data diolah oleh penulis, Eviews 12 (2026)

Berdasarkan Tabel 4.5, hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh koefisien korelasi antar variabel independen memiliki nilai kurang dari 0,80. Nilai korelasi antara X1 dengan X2 sebesar -0,027246, X1 dengan X3 sebesar -0,116934, X1 dengan X4 sebesar -0,015110, dan X1 dengan X5 sebesar 0,100978. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa tidak terdapat korelasi yang tinggi di antara variabel independen, sehingga model regresi yang digunakan terbebas dari gejala multikolineritas.

#### **c). Uji Heteroskedastisitas**

Pengujian heteroskedastisitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode White Test. Kriteria pengambilan keputusan didasarkan pada nilai signifikansi, yaitu apabila nilai probabilitas  $\geq 0,05$  maka tidak terjadi heteroskedastisitas, sedangkan apabila nilai signifikansi  $< 0,05$  maka terdapat indikasi heteroskedastisitas dalam model penelitian (Hafilah & Mahardikai, 2012).

**Tabel 4. 6**  
**Hasil Uji Heteroskedasitas**

|               |          |                       |        |
|---------------|----------|-----------------------|--------|
| Obs*R-Squared | 6.911841 | Prob. Chi-Square (20) | 0.9970 |
|---------------|----------|-----------------------|--------|

Sumber: Data diolah oleh penulis, Eviews 12 (2026)

Berdasarkan hasil pengujian yang disajikan pada Tabel 4.6, nilai Prob. Chi-Square tercatat sebesar 0,9970 atau melebihi tingkat signifikansi 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa model regresi tidak mengandung gejala

heteroskedastisitas, sehingga asumsi klasik terkait kesamaan varians residual telah terpenuhi.

#### **d). Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi digunakan untuk mengidentifikasi ada atau tidaknya hubungan antara residual pada suatu periode pengamatan dengan residual pada periode sebelumnya (Joson & Susanti, 2015). Model regresi yang baik seharusnya tidak mengandung gejala autokorelasi. Dalam penelitian ini, pengujian dilakukan dengan menggunakan statistik Durbin-Watson (DW), di mana nilai DW yang mendekati angka 2 mengindikasikan bahwa model regresi terbebas dari autokorelasi (S. Hidayat & Irwansyah, 2020).

**Tabel 4. 7**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

|                    |          |
|--------------------|----------|
| Durbin-Watson Stat | 1.407015 |
|--------------------|----------|

Sumber: Data diolah oleh penulis, EvIEWS 12 (2026)

Berdasarkan hasil pengujian yang ditampilkan pada Tabel 4.7, nilai Durbin-Watson yang diperoleh sebesar 1,407015. Nilai tersebut berada di sekitar angka 2, sehingga menunjukkan bahwa model regresi tidak mengalami gejala autokorelasi. Dengan demikian, residual antar periode pengamatan tidak saling berkorelasi dan model regresi yang digunakan telah memenuhi asumsi klasik autokorelasi.

#### **4.1.6 Uji Hipotesis**

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, baik secara parsial maupun simultan, serta mengukur kekuatan hubungan melalui koefisien determinasi (Sitinjak, 2021).

**a). Uji T (Parsial)**

Uji statistik t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dengan asumsi variabel independen lainnya konstan (Widianingsih, 2021). Jika  $t\text{-hitung} \geq t\text{-tabel}$  atau  $P\text{-value} < 0,05$ , maka berpengaruh signifikan sedangkan jika  $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$  atau  $P\text{-value} \geq 0,05$ , maka tidak berpengaruh signifikan (Ghozali, 2018).

**Tabel 4. 8**  
**Hasil Uji T (Parsial)**

| Variabel                       | <i>t-statistic</i> | Prob.  | Hipotesis |
|--------------------------------|--------------------|--------|-----------|
| Pertumbuhan Premi (X1)         | 2.175146           | 0.0344 | Diterima  |
| <i>Firm size</i> (X2)          | 1.842327           | 0.0714 | Ditolak   |
| Hasil <i>Underwriting</i> (X3) | -0.494660          | 0.6230 | Ditolak   |
| <i>Risk Based Capital</i> (X4) | -2.459846          | 0.0174 | Diterima  |
| Beban Klaim (X5)               | 0.313146           | 0.7555 | Ditolak   |

Sumber: Data diolah oleh penulis, Eviews 12 (2026)

Berdasarkan tabel 4.8, hasil uji t diatas dapat diketahui bahwa:

- 1). H1: Pertumbuhan Premi (X1) berpengaruh terhadap profitabilitas (Y). Hal ini ditunjukkan oleh nilai *t-statistic* sebesar 2.175146 dengan nilai probabilitas sebesar  $0.0344 < 0,05$ . Dengan demikian H1 diterima, artinya Pertumbuhan Premi berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.
- 2). H2: *Firm size* (X2) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (Y). Hal ini ditunjukkan oleh nilai *t-statistic* sebesar 1.842327 dengan nilai probabilitas sebesar  $0.0714 > 0,05$ . Dengan demikian H2 ditolak, *Firm Size* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.
- 3). H3: Hasil *Underwriting* (X3) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (Y). Hal ini ditunjukkan oleh nilai *t-statistic* sebesar -0.494660 dengan nilai

probabilitas sebesar  $0.6230 > 0,05$ . Dengan demikian H3 ditolak, Hasil *Underwriting* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

- 4). H4: *Risk Based Capital* (X4) berpengaruh terhadap profitabilitas (Y). Hal ini ditunjukkan oleh nilai t-statistic sebesar -2.459846 dengan nilai probabilitas sebesar  $0.0174 < 0,05$ . Dengan demikian H4 diterima, artinya Risk Based Capital berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.
- 5). H5: Beban Klaim (X5) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (Y). Hal ini ditunjukkan oleh nilai t-statistic sebesar 0.313146 dengan nilai probabilitas sebesar  $0.7555 > 0,05$ . Dengan demikian H5 ditolak, Beban Klaim tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

#### b). Uji Simultan (Uji Statistik F)

Uji statistik F digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen (Aziz & Rizaldi, 2024). Jika F-hitung  $>$  F-tabel atau signifikansi  $< 0,05$ , maka variabel independen berpengaruh simultan terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika F-hitung  $<$  F-tabel atau signifikansi  $\geq 0,05$ , maka tidak terdapat pengaruh simultan. (Stevani, 2023).

**Tabel 4. 9**  
**Hasil Uji F (Simultan)**

|                             |          |
|-----------------------------|----------|
| F-Hitung                    | 3.516980 |
| <b>Signifikasi (Prob F)</b> | 0.008414 |

Sumber: Data diolah oleh penulis, Eviews 12 (2026)

Berdasarkan Tabel 4.9, diperoleh nilai F-hitung sebesar 3.516980 dengan nilai signifikansi sebesar 0.008414. Karena nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka dapat

disimpulkan bahwa seluruh variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

**c). Uji Koefisien determinasi ( $R^2$ )**

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) merupakan ukuran yang digunakan untuk mengetahui tingkat kemampuan variabel independen dalam menerangkan perubahan atau variasi pada variabel dependen dalam suatu model regresi. Nilai koefisien determinasi berada pada rentang 0 sampai dengan 1 (Sahir, 2022).

**Tabel 4. 10**  
**Hasil Uji Determinasi ( $R^2$ )**

|                           |          |
|---------------------------|----------|
| R-Squared                 | 0.260190 |
| <i>Adjusted R-Squared</i> | 0.186209 |

Sumber: Data diolah oleh penulis, Eviews 12 (2026)

Berdasarkan hasil yang disajikan pada Tabel 4.10, nilai R-Squared sebesar 0.260190 dengan Adjusted R-Squared sebesar 0.186209. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa variabel-variabel independen yang digunakan dalam penelitian mampu menjelaskan sebesar 26,02% variasi pada variabel dependen. Sementara itu, sebesar 73,98% variasi lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan ke dalam model penelitian.

## **4.2 Pembahasan**

### **4.2.1 Pengaruh Pertumbuhan Premi terhadap Profitabilitas**

Hasil pengujian parsial (uji t) menunjukkan bahwa variabel pertumbuhan premi berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t-statistic sebesar 2.175146 dengan nilai probabilitas sebesar  $0.0344 < 0,05$ , sehingga hipotesis pertama ( $H_1$ ) diterima. Hal ini menunjukkan bahwa perubahan

pada pertumbuhan premi mampu memberikan dampak yang signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Pertumbuhan premi mencerminkan perubahan premi neto yang diperoleh perusahaan asuransi dari satu periode ke periode berikutnya dan digunakan untuk menilai stabilitas serta perkembangan kegiatan usaha perusahaan (Novitasari et al., 2025). Secara teori, pertumbuhan premi dapat meningkatkan profitabilitas karena premi merupakan sumber pendapatan utama yang dapat digunakan untuk menutup klaim, biaya operasional, dan mendukung aktivitas investasi perusahaan (Ritha & Novitasari, 2023). Berdasarkan data penelitian pada 8 perusahaan asuransi syariah periode 2018–2024, peningkatan pertumbuhan premi cenderung diikuti oleh peningkatan profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pertumbuhan premi, semakin besar dana yang dapat dikelola untuk mendukung kegiatan operasional dan investasi sehingga meningkatkan profitabilitas.

Pertumbuhan premi juga mencerminkan implementasi prinsip *ta'awun* (tolong-menolong) dalam sistem asuransi syariah (Refky et al., 2023). Dana premi yang dikumpulkan peserta pada dasarnya merupakan dana *tabarru'* yang digunakan untuk saling membantu ketika terjadi risiko di antara peserta. Pengelolaan dana tersebut dilakukan secara amanah oleh perusahaan sebagai wakil (*wakalah*), sehingga peningkatan premi menunjukkan meningkatnya partisipasi dan kepercayaan peserta terhadap sistem asuransi syariah (Tanujaya & Rochdianingrum, 2023).

Dalam perspektif *signaling theory*, peningkatan pertumbuhan premi dapat dipandang sebagai sinyal positif yang mencerminkan meningkatnya kepercayaan

peserta serta ekspansi aktivitas usaha perusahaan. Semakin tinggi pertumbuhan premi yang diperoleh, semakin besar pula dana yang dikelola perusahaan, sehingga dapat mendukung kegiatan operasional dan investasi yang pada akhirnya meningkatkan profitabilitas. Meskipun pada perusahaan asuransi syariah premi dikelola sebagai dana tabarru' yang terpisah dari dana perusahaan, peningkatan premi tetap memberikan manfaat melalui peningkatan ujah (*fee*) pengelolaan yang diterima perusahaan (Dani et al., 2023). Dengan demikian, pertumbuhan premi dapat menjadi indikator positif yang mencerminkan kinerja usaha perusahaan dan berkontribusi terhadap peningkatan profitabilitas. Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Tanujaya & Rochdianingrum (2023), Sorongan (2021), Setyaningsih et al., (2021), serta Nursalamah et al., (2021) yang menyatakan bahwa pertumbuhan premi berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan asuransi syariah.

#### **4.2.2 Pengaruh *Firm size* terhadap Profitabilitas**

Berdasarkan hasil uji t yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa *firm size* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, dengan nilai *t-statistic* sebesar 1.842327 dan nilai probabilitas sebesar  $0,0714 > 0,05$ , sehingga hipotesis kedua (H2) ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa perubahan pada ukuran perusahaan tidak mampu memberikan dampak yang signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Secara teori semakin besar *firm size*, semakin besar pula peluang perusahaan untuk memperoleh laba yang lebih tinggi, karena perusahaan berukuran besar umumnya memiliki sumber daya yang lebih kuat serta tingkat kepercayaan investor yang lebih tinggi (Anjani et al., 2024). Pada perusahaan

asuransi, ukuran perusahaan yang besar juga dapat mencerminkan kapasitas usaha yang lebih luas dan kemampuan yang lebih baik dalam mengelola risiko (Maudina et al., 2020). Namun berdasarkan data penelitian, *firm size* pada perusahaan asuransi syariah periode 2018–2024 menunjukkan peningkatan pada sebagian besar perusahaan, tetapi tidak selalu diikuti oleh peningkatan profitabilitas secara konsisten. Profitabilitas cenderung berfluktuasi, bahkan pada beberapa periode mengalami penurunan meskipun total aset perusahaan meningkat. Kondisi ini menunjukkan bahwa besarnya aset yang dimiliki perusahaan belum tentu mampu meningkatkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

*Firm size* yang tercermin dari besarnya aset perusahaan harus dikelola sesuai prinsip syariah untuk mencapai *maslahah* (kemanfaatan). Islam tidak menjadikan besarnya aset sebagai tolok ukur utama keberhasilan, melainkan menekankan efektivitas pengelolaan harta dalam menghasilkan nilai manfaat yang halal dan berkelanjutan. Hal ini sejalan dengan konsep *maqashid syariah*, khususnya dalam menjaga harta (*hifz al-mal*), yaitu memastikan bahwa sumber daya perusahaan tidak hanya bertambah secara kuantitas, tetapi juga digunakan secara produktif dan bertanggung jawab (Farhana, 2024).

Dalam perspektif *signaling theory*, peningkatan *firm size* dipandang sebagai sinyal positif yang menunjukkan stabilitas, kekuatan aset, dan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan keberlanjutan usaha. Namun demikian, sinyal tersebut tidak selalu direspons oleh peningkatan profitabilitas. Pada perusahaan asuransi syariah, peningkatan aset dapat berasal dari berbagai komponen seperti investasi, piutang, kas, dan aset lainnya yang tidak secara

langsung menghasilkan keuntungan (Aryonindito et al., 2020). Selain itu, sebagian aset digunakan untuk mendukung operasional perusahaan dan memenuhi kewajiban kepada peserta, sehingga tidak seluruh aset dapat dimanfaatkan secara langsung untuk meningkatkan laba (Stephanie & Ruslim, 2019). Oleh karena itu, besarnya ukuran perusahaan tidak selalu mencerminkan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan profitabilitas. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Hidayati dan Shofawati (2018) dan Arazi et al. (2025) yang menyatakan bahwa *firm size* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

#### **4.2.3 Pengaruh Hasil Underwriting terhadap Profitabilitas**

Berdasarkan hasil uji t yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa hasil *underwriting* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, dengan nilai *t-statistic* sebesar -0,494660 dan nilai probabilitas sebesar  $0,6230 > 0,05$ , sehingga hipotesis ketiga (H3) ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa perubahan pada hasil *underwriting* tidak mampu memberikan dampak yang signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Secara teori, hasil *underwriting* yang positif menunjukkan bahwa pendapatan *underwriting* mampu menutup klaim dan beban operasional perusahaan, sehingga mencerminkan pengelolaan risiko yang efisien (Riady & Hidayat, 2024). Sebaliknya, hasil *underwriting* yang negatif menunjukkan ketidakmampuan dalam menutup klaim dan beban operasional, sehingga dapat menekan laba perusahaan (Tresnawati et al., 2022). Namun berdasarkan data penelitian pada 8 perusahaan asuransi syariah periode 2018–

2024, perubahan hasil *underwriting* tidak selalu diikuti oleh perubahan profitabilitas secara konsisten.

Underwriting dalam asuransi syariah berkaitan dengan prinsip takaful yang menekankan saling menanggung risiko antar peserta berdasarkan konsep ta'awun (tolong-menolong) (Nabila & Zainarti, 2025). Proses seleksi risiko yang dilakukan perusahaan mencerminkan penerapan prinsip amanah, yaitu menjaga agar pengelolaan dana tabarru' dilakukan secara adil, transparan, dan tidak merugikan peserta lainnya (Fitroti et al., 2025). Dengan demikian, underwriting tidak hanya berfungsi sebagai mekanisme teknis pengelolaan risiko, tetapi juga sebagai bentuk implementasi nilai-nilai syariah dalam menjaga keadilan antar peserta.

Dalam perspektif *signaling theory*, hasil *underwriting* dapat menjadi sinyal mengenai efektivitas perusahaan dalam mengelola risiko asuransi (Riady & Hidayat, 2024). *Underwriting* yang baik mengindikasikan proses seleksi risiko yang efektif serta kemampuan perusahaan dalam menjaga keseimbangan antara pendapatan kontribusi dan beban klaim. Namun, sinyal tersebut tidak selalu tercermin dalam profitabilitas karena dalam asuransi syariah, hasil *underwriting* tidak menjadi sumber utama laba perusahaan, melainkan lebih berperan dalam pengelolaan dana *tabarru'* dan stabilitas risiko. Dengan demikian, hasil *underwriting* bukan merupakan faktor utama yang memengaruhi profitabilitas perusahaan asuransi syariah. Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Nurochim dan Diah (2021), Sinaga & Indrawati (2022), Sari et al. (2018), serta Adibaturrohman & Safitri (2024) yang menyatakan bahwa hasil *underwriting*

tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan asuransi syariah.

#### **4.2.4 Pengaruh Risk Based Capital terhadap Profitabilitas**

Berdasarkan hasil uji t yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa *Risk Based Capital* berpengaruh terhadap profitabilitas, dengan nilai *t-statistic* sebesar -2,459846 dan nilai probabilitas sebesar  $0,0174 < 0,05$ , sehingga hipotesis keempat (H4) diterima. Hal ini menunjukkan bahwa perubahan pada *Risk Based Capital* (RBC) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Secara teori, kecukupan modal yang memadai memungkinkan perusahaan meningkatkan efisiensi operasional, kemampuan investasi, dan profitabilitas. Sebaliknya, RBC yang rendah dapat mempersempit ruang pengelolaan risiko dan meningkatkan kerentanan terhadap gangguan internal maupun eksternal (Hery et al., 2023). Berdasarkan data penelitian pada 8 perusahaan asuransi syariah periode 2018–2024, perubahan RBC menunjukkan pola hubungan yang tidak selalu searah dengan profitabilitas. Pada beberapa kondisi, peningkatan RBC diikuti oleh penurunan profitabilitas, namun pada kondisi lain peningkatan RBC justru diikuti oleh peningkatan profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh RBC terhadap profitabilitas bersifat dinamis dan tidak selalu konsisten.

Kecukupan modal dalam perusahaan asuransi syariah dapat dipandang sebagai bagian dari prinsip *hifz al-mal* (menjaga harta), yaitu memastikan bahwa pengelolaan aset dilakukan secara aman, bertanggung jawab, dan tidak menimbulkan risiko yang berlebihan bagi peserta maupun perusahaan (Farhana,

2024). RBC yang memadai mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menjaga stabilitas keuangan serta keberlanjutan operasional perusahaan serta memenuhi kewajiban sesuai prinsip *amanah* dalam pengelolaan dana peserta.

Dalam perspektif *signaling theory*, tingkat *Risk Based Capital* (RBC) yang tinggi dapat menjadi sinyal positif mengenai tingkat solvabilitas dan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang. Namun demikian, RBC yang terlalu tinggi juga dapat ditafsirkan sebagai indikasi kelebihan modal yang belum dimanfaatkan secara produktif (*idle capital*) (Dani et al., 2023), sehingga mengurangi efisiensi penggunaan dana. Kondisi ini dapat menyebabkan penurunan potensi profitabilitas karena sebagian sumber daya tidak dialokasikan secara optimal dalam aktivitas yang menghasilkan keuntungan. Dengan demikian, hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Nursalamah (2021), Ritha & Novitasari (2023), Azhari & Sukmaningrum (2021), serta Setyaningsih et al. (2021) yang menyatakan bahwa *Risk Based Capital* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas.

#### **4.2.5 Pengaruh Beban Klaim terhadap Profitabilitas**

Berdasarkan hasil uji t yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa Beban Klaim tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, dengan nilai *t-statistic* sebesar 0.313146 dan nilai probabilitas sebesar  $0,755 > 0,05$ , sehingga hipotesis keempat (H4) ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa perubahan pada beban klaim tidak mampu memberikan dampak yang signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Secara teori, beban klaim merupakan kewajiban perusahaan asuransi untuk membayarkan manfaat kepada peserta yang mengalami risiko sesuai dengan

ketentuan polis (Diasyasifa et al., 2023). Semakin tinggi beban klaim yang harus dibayarkan, maka semakin besar pula dana yang harus dikeluarkan perusahaan, sehingga berpotensi menurunkan profitabilitas (Tanujaya & Rochdianingrum, 2023). Namun, berdasarkan data penelitian pada perusahaan asuransi syariah periode 2018–2024, perubahan beban klaim tidak selalu diikuti oleh perubahan profitabilitas secara konsisten. Kondisi ini menunjukkan bahwa beban klaim bukan merupakan faktor utama yang menentukan tingkat profitabilitas perusahaan.

Beban klaim mencerminkan implementasi prinsip *takaful* yang berlandaskan pada nilai *ta'awun* (tolong-menolong), di mana peserta saling menanggung risiko satu sama lain (Diasyasifa et al., 2023). Pembayaran klaim yang dilakukan perusahaan asuransi syariah merupakan bentuk pelaksanaan amanah dalam pengelolaan dana tabarru', sehingga harus dilakukan secara adil, transparan, dan sesuai dengan akad yang telah disepakati (Riady & Hidayat, 2024).

Dalam perspektif *signaling theory*, beban klaim dapat dipandang sebagai informasi yang mencerminkan tingkat risiko dan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya kepada peserta. Tingginya beban klaim dapat memberikan sinyal bahwa perusahaan mampu memenuhi hak peserta sesuai akad yang telah disepakati, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan peserta terhadap perusahaan (Nursalamah et al., 2021). Namun demikian, sinyal tersebut tidak selalu tercermin dalam peningkatan maupun penurunan profitabilitas. Hal ini karena pada perusahaan asuransi syariah, pembayaran klaim umumnya berasal dari dana tabarru' yang dikelola secara terpisah dari dana perusahaan, sehingga tidak secara langsung memengaruhi laba perusahaan (Ningrum et al., 2024).

Selain itu, profitabilitas perusahaan asuransi syariah juga dipengaruhi oleh faktor lain seperti pendapatan investasi, efisiensi operasional, dan pendapatan ujah (Cahya et al., 2023). Oleh karena itu, perubahan beban klaim tidak selalu berdampak signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Ningrum et al. (2024), Azhari & Sukmaningrum (2021), Markonah et al. (2023), serta Handriani & Arif (2022) yang menyatakan bahwa beban klaim tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan asuransi syariah.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh faktor internal dan faktor eksternal terhadap profitabilitas, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1). Pertumbuhan premi berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan asuransi syariah di Indonesia. Hasil ini menunjukkan bahwa peningkatan pertumbuhan premi mampu meningkatkan profitabilitas perusahaan.
- 2). *Firm size* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan asuransi syariah di Indonesia. Hasil ini menunjukkan bahwa besar kecilnya ukuran perusahaan tidak mampu memengaruhi profitabilitas secara signifikan.
- 3). Hasil *underwriting* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan asuransi syariah di Indonesia. Hasil ini menunjukkan bahwa perubahan hasil underwriting tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.
- 4). *Risk Based Capital* berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan asuransi syariah di Indonesia, dengan arah hubungan negatif. Hasil ini menunjukkan bahwa peningkatan RBC cenderung diikuti oleh penurunan profitabilitas perusahaan.
- 5). Beban klaim tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan asuransi syariah di Indonesia. Hasil ini menunjukkan bahwa perubahan beban

klaim tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

- 6). Secara simultan, seluruh variabel independent yaitu pertumbuhan premi, *firm size*, hasil *underwriting*, *risk based capital*, dan beban klaim berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan asuransi syariah di Indonesia.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Manajemen Perusahaan Asuransi Syariah

Manajemen perusahaan asuransi syariah disarankan untuk tidak hanya berfokus pada peningkatan volume premi, tetapi juga memperhatikan efektivitas pengelolaan risiko melalui kualitas *underwriting* dan seleksi risiko agar kontribusi premi terhadap profitabilitas lebih optimal. Selain itu, pengelolaan *risk based capital* perlu dilakukan secara lebih efisien dengan menjaga keseimbangan antara kecukupan modal dan pemanfaatan modal produktif. Di samping itu, pengendalian beban klaim juga perlu diperhatikan melalui peningkatan manajemen risiko klaim agar stabilitas kinerja perusahaan tetap terjaga.

2. Bagi Regulator dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

OJK disarankan untuk mengevaluasi efektivitas penerapan *risk based capital* (RBC) agar tetap mampu menjaga kesehatan industri tanpa menurunkan

efisiensi profitabilitas perusahaan. Selain itu, peningkatan transparansi pelaporan premi, underwriting, dan beban klaim diperlukan agar pengawasan berbasis risiko dapat dilakukan secara lebih akurat dan efektif.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain seperti efisiensi operasional atau faktor makroekonomi, serta memperluas objek penelitian agar hasil yang diperoleh lebih komprehensif. Selain itu, pengembangan model penelitian seperti penggunaan variabel mediasi atau moderasi dapat dipertimbangkan untuk memperoleh hasil yang lebih mendalam.

## 5.3 Limitasi

Penelitian ini telah dilakukan dengan mengikuti metode penelitian yang digunakan. Namun, dalam pelaksanaannya masih terdapat beberapa keterbatasan yang memengaruhi hasil analisis, sehingga hasil penelitian ini belum sepenuhnya dapat menggambarkan kondisi secara menyeluruh. Adapun keterbatasan tersebut adalah sebagai berikut:

### 1. Keterbatasan Variabel Penelitian

Penelitian ini hanya menggunakan beberapa variabel yang diduga memengaruhi profitabilitas, yaitu pertumbuhan premi, firm size, hasil underwriting, dan risk based capital, serta beban klaim. Sementara itu, masih terdapat variabel lain yang secara teoritis juga dapat memengaruhi

profitabilitas perusahaan asuransi syariah, seperti efisiensi operasional, likuiditas, tingkat solvabilitas lainnya, risiko investasi, suku bunga, dan pertumbuhan ekonomi.

## 2. Keterbatasan Periode Penelitian

Periode penelitian yang digunakan masih terbatas pada rentang waktu tertentu, sehingga belum mampu sepenuhnya mencerminkan kondisi jangka panjang industri asuransi syariah di Indonesia. Perubahan kondisi ekonomi, regulasi, dan dinamika industri dalam jangka waktu yang lebih panjang berpotensi memberikan hasil yang berbeda.

## 3. Keterbatasan Objek Penelitian

Objek penelitian ini terbatas pada perusahaan asuransi syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Selain itu, tidak semua perusahaan dalam populasi dapat dijadikan sampel karena keterbatasan ketersediaan dan kelengkapan data laporan keuangan selama periode penelitian, sehingga jumlah observasi menjadi terbatas. Hal ini menyebabkan hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan untuk seluruh industri asuransi syariah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adibaturrohman, A., & Safitri, M. (2024). Pengaruh Tingkat Kecukupan Dana, Underwriting, dan Retensi Sendiri terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Asuransi Tahun 2019-2022. *Jurnal Bisnis Net*, 7(1), 92–103. <https://doi.org/10.46576/bn.v7i1.4223>
- Agusti, A., Suherman, A., & Noor, I. (2025). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Kualitas Laba pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2020-2024. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 10(204), 1405–1424. <https://doi.org/10.30651/jms.v10i2.26349>
- Ahmeti, Y., & Iseni, E. (2022). Factors Affecting Profitability of Insurance Companies . Evidence from Kosovo. *Academicus International Scietific Journal*, 122–142.
- Ainunnisa, A., Firja, A., Fitriah, N. R., Anggraeni, R. D., Aulia, S., Joni, J., & Fauziah, R. (2025). Regulasi dan Kebijakan yang Mengatur Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia. *Jurnal Penelitian Ilmiah Multidisipliner*, 02(01), 1061–1070. <https://journal.ipmafa.ac.id/index.php/jiose/article/view/1193>
- Alfian, M. F., & Azwandi, A. Y. (2025). Falsafah dan Hikmah Asuransi: Perspektif Filosofis dan Etis dalam Perlindungan Risiko. *Jurnal Ilmu Hukum Dan Hukum*, 2(1). <https://doi.org/10.71242/dvn7jy06>
- Alimuddin, A., Usman, A., & Prabowo, O. (2025). Pengaruh Likuiditas , Aktivitas , dan Firm Size Terhadap Profitabilitas dengan Leverage Sebagai Variabel Intervening. *Journal of Business and Economics Research (JBE)*, 6(2), 635–647. <https://doi.org/10.47065/jbe.v6i2.7689>
- Almunawwaroh, M., & Marlina, R. (2018). Pengaruh CAR, NPF Dan FDR Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia. *Amwaluna: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 2(1), 1–17. <https://doi.org/10.29313/amwaluna.v2i1.3156>
- Amaliah, E. N., Darnah, D., & Sifriyani, S. (2020). Regresi Data Panel dengan

- Pendekatan Common Effect Model ( CEM ), Fixed Effect model ( FEM ) dan Random Effect Model ( REM ). *Journal of Statistics and Its Application*, 1(2), 106–115.
- Amil, S. I., Thamrin, S. A., & Siswanto, S. (2023). Spatial modeling in data panels with least square dummy variable to identify factors affecting unemployment in Indonesia. *Journal of Mathematics and Its Applications*, 17(3), 1381–1392. <https://doi.org/10.30598/barekengvol17iss3>
- Anjani, N. Z. P., Wahyuni, S., Setyadi, E. J., & Mudjiyanti, R. (2024). Faktor Determinan Kualitas Laba dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 8(2), 1041–1055. <https://doi.org/10.33395/owner.v8i2.2095>
- Arazi, M. G. A.-G., Arip, S., & Muchtar, S. (2025). Determinants of Profitability in Indonesian Listed Insurance Companies. *Research Horizon*, 5(3), 559–572. <https://doi.org/10.54518/rh.5.3.2025.586>
- Aryonindito, S., Yadiati, W., & Andoyo, S. (2020). Effect of Market Share and Firm Size on Efficiency and its Implications to Profitability of Sharia Insurance in Indonesia. *Journal of Accounting Auditing and Business*, 3(1), 122–134. <https://doi.org/10.24198/jaab.v3i1.25911>
- Azhari, A. R., & Sukmaningrum, P. S. (2021). Determinants of Profitability of Islamic Insurance Companies in Indonesia. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 8(4), 426–438. <https://doi.org/10.20473/vol8iss20214pp426-438>
- Aziz, I. A., & Rizaldi, M. (2024). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Usaha Mikro Kecil Menengah Dalam Bermitra Menjadi Agen Bsi Smart. *NISBAH: Jurnal Perbankan Syariah*, 10(1), 59–73. <https://doi.org/10.30997/jn.v10i1.8452>
- Cahya, B. T., Habibah, M., Restuti, D. P., Hanifah, U., & Jannah, U. (2023). Laba Asuransi Jiwa Syariah Ditinjau dari Beban Klaim, Hasil Investasi, Underwriting , dan Inflasi. *Jurnal Akuntansi Syariah*, 6(1), 90–103. <https://doi.org/10.21043/aktsar.v6i1.21222>
- Cholifi, H. Z. R. (2023). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas

- Terhadap Solvabilitas Perusahaan Asuransi Syariah. *Ats-Tsarwah*, 3(1), 1–19.
- Damayanti, R., & Ulfah, Y. (2023). Pengaruh Free Cash Flow, Investment Opportunity Set, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *AKUNTABEL: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan ISSN:*, 3(20), 415–425.
- Dani, R., Zahara, A. E., & Usdeldi, U. (2023). Systematic Literature Review: The Effect of Premiums and Investments on Sharia Insurance Company Profits. *Journal of Business Studies and Management Review*, 6(2), 218–224. <https://doi.org/10.22437/jbsmr.v6i2.26100>
- Desirella, D. (2022). Analisis Pengaruh Pendapatan Premi , Hasil Investasi dan Beban Klaim Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Jiwa di Indonesia. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(5), 289–296. <https://doi.org/10.36418/comserva.v2i5.321>
- Diasyasifa, A., Hadiani, F., & Laksana, B. (2023). Analisis Pengaruh Rasio Early Warning System dan Good Corporate Governance terhadap Risk Based Capital pada Perusahaan Asuransi Syariah di Indonesia Periode 2017-2021. *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, 3(3), 663–672. <https://doi.org/10.35313/jaief.v3i3.5501>
- Fadah, I., Putri, I. F., Ulfa, L., & Budi, I. (2021). Determinants of Performance of Sharia Insurance Registered at OJK. *International Conference on Sustainable Innovation (ICOSI) Determinants*, 1(2), 15–20. <https://doi.org/10.18196/icosi.v3i2.40>
- Fajar, E. (2025). Pengaruh Likuiditas Dan Leverage Terhadap Financial Distress Dan Dampaknya Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Food And Beverage. *Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)*, 4(2), 1025–1035. <https://doi.org/10.31004/riggs.v4i2.616>
- Faoziyyah, A. A., & Laila, N. (2020). Faktor Internal dan Faktor Makroekonomi yang Mempengaruhi Profitabilitas Asuransi Syariah di Indonesia Periode 2016-2018. *Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 7(6), 1146–1163. <https://doi.org/10.20473/vol7iss20206pp1146-1163>
- Farhana, N. (2024). Implementasi Maqashid Syariah Pada Asuransi Syariah di

- Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 10(01), 58–63.  
<https://doi.org/10.29040/jiei.v1i1.12305>
- Fitriyah, L., & Suhadi, S. (2024). Premium Income, Underwriting Results, Claim Expenses, dan GDP terhadap Laba Perusahaan Asuransi Syariah. *JEBISKU: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Kudus*, 2(4), 467.  
<https://doi.org/10.21043/jebisku.v2i4.3300>
- Fitroti, A., Husniyyah, N., Chandra, R. A., Setiawan, I., & Widiyanti, N. (2025). Asuransi Syariah Sebagai Instrumen Perlindungan Keuangan Yang Berkeadilan: Studi Kepustakaan. *Syariat: Jurnal Studi Al-Qur'an Dan Hukum*, 56(01), 1516. <https://doi.org/10.32699/syariat.v1i01.1103>
- Ghoni, A., & Arianty, E. (2024). Analisis Tingkat Kesehatan Asuransi Syariah dalam Program Penjaminan Polis. *JIEI: Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 10(03), 3069–3074. <https://doi.org/10.29040/jiei.v10i3.15026>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*.
- Ghozi, S., & Hermansyah, H. (2018). Analisis Regresi Data Panel Profitabilitas Bank Pembangunan Daerah ( BPD ) di Indonesia. *Matematika*, 8(1), 1–12.  
<https://doi.org/10.24843/JMAT.2018.v08.i01.p93>
- Hafilah, J., & Mahardikai, D. P. K. (2012). Pengaruh BOPO, FDR, dan CAR terhadap NPF (Studi Empiris pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2014-2017). *The SAGE Encyclopedia of Qualitative Research Methods*, 3(3).  
<https://doi.org/10.4135/9781412963909.n349>
- Hafsoh, S., & Kurniawati, F. (2025). Implementasi Prinsip Syariah dalam Akad Asuransi Syariah. *Journal of Indonesian Sharia Economics*, 4(1), 67–80.  
<https://doi.org/10.35878/jiose.v4i1.1193>
- Handayani, D. Y., & Widyawati, D. (2020). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Leverage, dan Firm Size terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9(6).
- Handriani, M., & Arif, A. (2022). Pengaruh Pendapatan Premi, Beban Klaim, Risk Based Capital, Investasi dan Dividen Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(5), 1–9.  
<https://doi.org/10.36418/comserva.v2i5.313>

- Hendra, J., Wulandari, T., Ramadhani, S., & Aprilia, N. I. (2025). Analisis Profitabilitas atau Rentabilitas. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi*, 5(1), 114–126. <https://doi.org/10.55606/jebaku.v5i1.5014>
- Hery, Y., Hady, H., & Arsjah, R. J. (2023). The Determinants and Implementation of Risk-Based Capital on the Financial Performance of Insurance Companies in Indonesia. *Journal of Entrepreneurship*, 2(3), 28–43. <https://doi.org/10.56943/joe.v2i3.340>
- Hidayat, I. N. A., Susanti, S., & Zulaihari, S. (2024). Pengaruh Premi , Hasil Investasi dan Risk Based Capital terhadap Laba Perusahaan Asuransi Syariah Indonesia 2019. *Jurnal Akutansi, Keuangan Dan Manajemen*, 2(4), 327–344. <https://doi.org/10.35912/jakman.v2i4.552> Pengaruh
- Hidayat, S., & Irwansyah, R. (2020). Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Pembiayaan Perbankan Syariah terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 5(1), 1–21. <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/Maqasid>
- Hidayati, A. A., & Shofawati, A. (2018). Determinan Kinerja Keuangan Asuransi Syariah di Indonesia Periode 2014-2016. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 5(11), 889–904.
- Hutagalung, I. P., & Darnius, O. (2022). Analisis Regresi Data Panel Dengan Pendekatan Common Effect Model ( CEM ), Fixed Effect Model ( FEM ) dan Random Effect Model ( REM ) (Studi Kasus : IPM Sumatera Utara Periode 2014 – 2020). *Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 5(2), 217–226. <https://doi.org/10.47662/farabi.v5i2.422>
- Ilma, N., & Filianti, D. (2020). Determinants of Invesment Performance of Sharia Insurance Companies in Indonesia During 2014-2018 Period. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 7(11), 2106–2118. <https://doi.org/10.20473/vol7iss202011pp2106-2118>
- Joson, M., & Susanti, M. (2015). Pengaruh Firm Size, Profitability, Firm Age, Firm Growth, Leverage, Dan Independent Commissioner Terhadap Intelctual Capital Disclosure Pada Perusahaan Sektor Keuangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2012-2014. *Jurnal Ekonomi*, 20(2), 287–303.

<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.24912/je.v20i2.161>

- Kholilah, U., Slamah, R., Salsabila, C., Sari, R. N., Solihah, R. A., & Abadi, M. T. (2024). Perkembangan Asuransi Syariah di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Research and Development Student*, 2(1), 37–46. <https://doi.org/10.59024/jis.v2i1.564>
- Kurniati, P., Sitohang, M. T., & Andari, N. I. (2019). Tinjauan Dana Tabarru dalam Produk Takaful. *Jurnal Audit Dan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Tanjungpura*, 8(1), 31–42. <https://doi.org/10.26418/jaakfe.v8i1.40435>
- Marhamah, S., Maiyastri, M., & Asdi, Y. (2016). Studi Prestasi Mahasiswa Dengan Analisis Statistika Deskriptif (Studi Kasus: Mahasiswa Program Studi Matematika Fmipa Universitas Andalas Tahun 2009 - 2011). *Jurnal Matematika UNAND*, 5(4), 36–44. <https://doi.org/10.25077/jmu.5.4.36-44.2016>
- Markonah, M., Riwayati, H. E., & Kumalasari, R. (2023). The Effect of Premium Income , Expenses Claim , and Underwriting on Profitability of Indonesia Joint Enterprises Insurance Companies. *Jurnal Siasat Bisnis*, 27(2), 219–233. <https://doi.org/10.20885/jsb.vol27.iss2.art7>
- Maudina, G. A., Tanuatmodjo, H., & Cakhyaneu, A. (2020). Profitabilitas Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia: Analisis Hasil Investasi, Volume Of Capital dan Firm Size. *Ekspansi: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Perbankan Dan Akuntansi*, 12(2), 267–286. <https://doi.org/10.35313/ekspansi.v12i2.2202>
- Msomi, T. S., & Nzama, S. (2023). Analyzing firm-specific factors affecting the financial performance of insurance companies in South Africa. *Insurance Markets and Companies*, 14. [https://doi.org/10.21511/ins.14\(1\).2023.02](https://doi.org/10.21511/ins.14(1).2023.02)
- Nabila, D., & Zainarti, Z. (2025). Landasan Hukum Dan Prinsip-Prinsip Asuransi Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, 3(2), 134–140. <https://doi.org/10.61722/jiem.v3i2.3801>
- Nasir, M., Prihatin, N., Humaira, F., Abdullah, H., & Safaruddin, S. (2023). Analisis Kesehatan Bank Umum Syariah Berdasarkan Metode RGEC terhadap Profitabilitas di Indonesia. *Moneter: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 10(1),

- 54–63. <https://doi.org/10.31294/moneter.v10i1.13424>
- Ningrum, H. C., Nasution, Z., & Setiawan, S. (2024). Pengaruh Good Corporate Governance (GCG), Pertumbuhan Premi, dan Beban Klaim Terhadap Profitabilitas Pada Asuransi Syariah. *Jurnal Ekonomi Syariah Pelita Bangsa*, 9(02), 356–368. <https://doi.org/10.37366/jespb.v9i02.1813>
- Ningsih, S. (2020). Pengaruh Dana Pihak Ketiga Perbankan Konvensional Dan Dana Pihak Ketiga Perbankan Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Masharif al-Syariah. Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 5(1), 22–42. <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/Maqasid>
- Novitasari, N. I., Zaman, B., & Widiaati, H. S. (2025). Pengaruh Pertumbuhan Laba Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di BEI Periode 2020-2023 terhadap Pendapatan Premi , Pembayaran Klaim , Risk Based Capital , dan Hasil Investasi. *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen*, 4(3), 90–104. <https://doi.org/10.58192/ebismen.v4i3.3680>
- Nurdiwaty, D., & Muninggar, R. A. (2024). Pengaruh NPF dan BOPO Terhadap Profitabilitas pada Bank BJB Syariah Periode 2014-2021. *Progress: Jurnal Pendidikan, Akuntansi Dan Keuangan*, 7(1), 36–46. <https://doi.org/10.47080/progress.v7i1.3026>
- Nurochim, W., & Diah, I. (2021). The Effect of Premium Income , Claim Payment , Risk-Based Capital , Investment Return , and Underwriting Result on the Profits of Insurance Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2015- 2018 Period. *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 6(2). <https://doi.org/10.23917/reaksi.v6i2>
- Nursalamah, L., Zulpahmi, Z., & Zamzany, F. R. (2021). Tingkat Premi, Klaim, dan Risk Based Capital (RBC) Berpengaruh terhadap Profitabilitas Perusahaan Asuransi Syariah. *Al-Urban: Jurnal Ekonomi Syariah Dan Filantropfi Islam*, 5(2), 112–120. <https://doi.org/10.22236/alurban>
- Oktayani, D. (2018). Konsep Tolong Menolong dalam Asuransi Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, 7(1), 39–50.
- Prakoso, D. (2021). Determinant of Islamic Insurance Performance in Indonesia : A GMM Approach. *Islamic Sosial Finance*, 1(1).

<https://doi.org/10.58968/isf.v1i1.116>

- Prasetyo, H., Tulung, J. E., & Palendang, I. D. (2023). Analisis Pengaruh Pendapatan Premi, Investasi, dan Hasil Underwriting terhadap Laba Perusahaan Asuransi Umum di Otoritas Jasa Keuangan Periode 2017-2021. *Jurnal Emba*, 11(2), 11–22. <https://doi.org/10.35794/emba.v11i02.47200>
- Pratama, M. R. R., & Suprayogi, N. (2020). Determinan Proporsi Dana Tabarru pada Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 7(7), 1231–1246. <https://doi.org/10.20473/vol7iss20207pp1231-1246>
- Qisthi, F. D., Aprilian, H., Ayu, Y., & Rosdiana, R. (2025). Model Firm Value pada Perusahaan Sektor Teknologi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2023. *Ilmu Sosial Ekonomi Dan Politik*, 3(2), 475–486. <https://doi.org/10.61787/rdv2dr16>
- QS. Al-Hud: 84-86. (2024). Quran.Com. <https://quran.com/id/hud/84-95>
- QS. Al-Mai'dah: 02. (2024). NU Online. <https://quran.nu.or.id/al-ma'idah/2>
- Ramadhan, T. (2022). Akad-akad dalam Asuransi Syariah. *Journal Sharia and Humanities*, 1(1), 45–56. <https://doi.org/10.61159/sahaja.v1i1.12>
- Refky, A., Devianto, M., & Ridho, M. (2023). Bank Syariah Dalam Perbankan Indonesia Dan Asuransi Syariah. *Jurnal Religion : Jurnal Agama, Sosial Dan Budaya*, 1(4), 408–434.
- Riady, A., & Hidayat, R. W. (2024). Pengaruh Dana Tabarru dan Hasil Underwriting terhadap Return On Asset. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 3(490), 55–64. <https://doi.org/10.57151/jeko.v3i1.359> KEYWORD
- Ritha, H., & Novitasari, V. (2023). Pengaruh Pertumbuhan Premi, Hasil Underwriting dan Risk Based Capital terhadap Profitabilitas PT Asuransi Ramayana Tbk. 2011–2020. *Jurnal Ekonomi Bisnis Manajemen Prima*, 4(2), 36–47. <https://doi.org/10.34012/jebim.v4i2.3325>
- Rodiyah, S., Fatoni, A., & Mukhsin, M. (2025). Determinan Profitabilitas Asuransi Umum Syariah (Studi Kasus pada Perusahaan Asuransi Umum Unit Usaha Syariah yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Periode 2019–2024). *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*,

- 10(204), 2027–2049. <https://doi.org/10.30651/jms.v10i3.26865>
- Rofika, H., & Meylianingrum, K. (2024). Factors that Influence the Profits of Takaful Companies in Indonesia and Malaysia. *Journal of Islamic Economics and Finance Studies* Volume, 5(1), 99–116. <https://doi.org/10.47700/jiefes.v5i1.7436>
- Sahara, P., Hartini, T., & Jayanti, S. D. (2020). Maqashid Syariah Index dan Dewan Komisaris Independen Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi pada Perusahaan Asuransi Syariah. *I-Finence*, 6(1), 30–45. <https://doi.org/10.19109/ifinance.v6i1.5463>
- Sahir, S. H. (2022). *Metodologi Penelitian*.
- Salleh, W. A., Manaf, S. M. A., & Hassan, M. H. A. (2023). The Analysis of Leverage , Premium Growth , and Firm Size towards the Profitability of Selected Malaysian General- Insurance Companies. *International Journal of Academic Research in Accounting, Finance and Management Sciences*, 1(1), 1–10. <https://doi.org/10.6007/IJARAFMS>
- Salsabila, N. A., & Miranti, T. (2021). Faktor Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Harga Saham Perusahaan Jakarta Islamic Index (JII). *El Muhasaba : Jurnal Akuntansi (e-Journal)*, 12(1), 42–55.
- Sari, M. A. K., Sriwidodo, U., & Indriastuti, D. R. (2018). Analisis Pengaruh Hasil Investasi, Hasil Underwriting, dan Beban Klaim terhadap Laba Perusahaan (Survei pada Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 – 2018). *Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 19(04), 529–538. <https://doi.org/10.33061/jeku.v19i4.4082>
- Satria, H., Novrina, P. D., Erviolita, R., & Meifari, V. (2024). Pengaruh Hasil Underwriting, Risk Based Capital, dan Pembayaran Klaim terhadap Profitabilitas Perusahaan Asuransi Jiwa yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Periode 2019-2021. *Journal of Innovation Research And Knowledge*, 3(8), 1531–1544. <https://doi.org/10.53625/jirk.v3i8.7270>
- Setiobekti, E. N., Tabrani, T., & Subekti, S. (2020). Pengaruh Hasil Investasi , Pendapatan Premi , dan Beban Klaim Terhadap Pertumbuhan Aset pada Asuransi Jiwa Yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan ( OJK ) Periode

- Tahun 2014-2017. *Jurnal Perpajakan, Manajemen, Dan Akuntansi*, 12(1), 41–55. <https://doi.org/10.24905/permana.v12i1.92>
- Setyaningsih, R., Znaria, Y., & Septiani, A. (2021). Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil Investasi, Hasil Underwriting dan Risk Based Capital terhadap Profitabilitas Perusahaan Asuransi (Studi Empiris pada Perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2019). *Jurnal Akuntansi AKTIVA*, 2(1), 95–103. <https://doi.org/10.24127/akuntansi.v2i1.901>
- Setyarini, A. (2020). Analisis Pengaruh CAR, NPL, NIM, BOPO, dan LDR terhadap ROA. *Research Fair Unisri*, 4(1), 282–290. <https://doi.org/10.33061/rsfu.v4i1.3409>
- Shabrina, A., Prasmono, P., & Ahdika, A. (2023). Analisis Regresi Berganda pada Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Fisik Preservasi Jalan dan Jembatan Di Provinsi Sumatera Selatan. *Emerging Statistics and Data Science Journal*, 1(1), 47–56. <https://doi.org/10.20885/esds.vol1.iss.1.art6>
- Sinaga, P. I., & Indrawati, N. K. (2022). Leverage, Risk Based Capital, Underwriting Result, dan Profitabilitas Perusahaan Asuransi di Indonesia. *Jurnal Management Risiko Dan Keuangan*, 75–84. <https://doi.org/10.21776/jmrk.2022.01.2.01>
- Siregar, I. A. (2021). Analisis Dan Interpretasi Data Kuantitatif. *ALACRITY: Journal of Education*, 1(2), 39–48. <https://doi.org/10.52121/alacrity.v1i2.25>
- Sitinjak, I. (2021). Dampak Karakter Wirausaha Dan Lokasi Usaha Bagi Keberhasilan Usaha Toko Pakaian Di Kota Medan. *Journal of Economics and Business*, 2(2), 52–64. <https://doi.org/10.36655/jeb.v2i2.560>
- Sofwatillah, S., Jailani, M. S., & Saksistha, D. A. (2024). Teknik Analisis Data Kuantitatif dan Kualitatif dalam Penelitian Ilmiah. *Jounal Genta Mulia*, 15(2), 79–91.
- Sorongan, F. (2021). Analisis Pengaruh Premi terhadap Return on Asset dengan Beban Klaim sebagai Variabel Mediasi. 7(1), 92–99. <https://doi.org/10.26486/jramb.v7i1.1607>
- Stephanie, F. G., & Ruslim, H. (2019). Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Asuransi. *Jurnal Kontemporer Akuntansi*, 1(2), 68–77.

- Stevani, S. (2023). Pengaruh Risk Based Capital, Premi Neto, Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Asuransi Jiwa. *Journal of Accounting and Business Studies*, 7(2), 26–37. <https://doi.org/10.61769/jabs.v7i2.599>
- Subhaktiyasa, P. G. (2024). Menentukan Populasi dan Sampel : Pendekatan Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(4), 2721–2731. <https://doi.org/10.29303/jipp.v9i4.2657>
- Sumarni, S., Ondeng, S., & Rahman, U. (2025). Ragam Variabel dan definisi Operasional Penelitian Pendidikan : Implikasi Metodologis Pendidikan Islam dan Pendidikan Matematika. *Jurnal Pendidikan, Penciptaan Seni Dan Budaya*, 1(2), 80–88. <https://doi.org/10.62710/jppsbs4m3n888>
- Suratman, S., & Junaidi, M. (2019). Sistem Pengawasan Asuransi Syariah Dalam Tentang Perasuransian. *Jurnal USM Law Review*, 2(1), 63–84. <https://doi.org/10.26623/julr.v2i1.2259>
- Susanto, P. C., Arini, D. U., Yuntina, L., & Panatap, J. (2024). Konsep Penelitian Kuantitatif : Populasi , Sampel , dan Analisis Data ( Sebuah Tinjauan Pustaka ). *JIM: Jurnal Ilmu Multidisiplin*, 3(1), 1–12. <https://doi.org/10.38035/jim.v3i1>
- Suwarni, K., Ulupui, I. G. K. A., & Khairunnisa, H. (2023). Pengaruh Rasio EWS dan RBC terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2019. *Jurnal Akutansi, Perpajakan Dan Auditing*, 4(1), 15–32.
- Tanujaya, S. P., & Rochdianingrum, W. A. (2023). Pengaruh Solvabilitas, Premi, Dan Beban Klaim Terhadap Profitabilitas Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis (JIMBis)*, 2(1), 89–106. <https://doi.org/10.24034/jimbis.v2i1.5866>
- Tarsono, O., Ardheta, P. A., & Amriyani, R. (2020). The Influence of Net Premium Growth , Claim Ratio and Risk-Based Capital on the Financial Performance of Life Insurance Companies. *Annual International Conference on Accounting Research*, 127(Aicar 2019), 65–68. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.200309.015>
- Tresnawati, T., Yudhy, Y., & Nur'aeni, N. (2022). Pengaruh Premi, Hasil Underwriting dan RBC terhadap ROA pada Asuransi Syariah yang Terdaftar

- di OJK Periode 2016-2020. *Jurnal Dimamu*, 1(2), 215–219. <https://doi.org/10.32627/dimamu.v1i2.480>
- Tsvetkova, L., Bugaev, Y., Belousova, T., & Zhukova, O. (2021). Factors Affecting the Performance of Insurance Companies in Russian Federation. *Montenegrin Journal of Economics*, 17(1), 209–218. <https://doi.org/10.14254/1800-5845/2021.17-1.16>
- Uyun, S., Nasution, Z., & Setiawan, S. (2024). Pengaruh Dewan Komisaris, Firm Size, dan Rasio Modal terhadap Profitabilitas Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5(3), 1049–1062. <https://doi.org/10.47467/elmal.v5i3.619>
- Wahyuddin, W., & Mauliyana, M. (2021). The Effect of Premium Revenue , Underwriting Results , Investment Results , and Risk Based Capital on Income in Insurance Company ( Study on Corporate Insurance - The Listed on the Indonesia Stock Exchange ). *Quantitative Economics and Management Studies*, 2(6). <https://doi.org/10.35877/454RI.qems382>
- Wahyuni, S. (2023). Pengaruh Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Kantor Desa Taman Rahayu Bekasi Laki-Laki. *Jurnal Ekonomi Utama*, 2(2), 172–179. <https://doi.org/10.55903/juria.v2i2.65> Pengujian
- Waruwu, M., Natijatul, S., Utami, P. R., Yanti, E., & Rusydiana, M. (2025). Metode Penelitian Kuantitatif : Konsep, Jenis, Tahapan dan Kelebihan. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 10(1), 917–932. <https://doi.org/10.29303/jipp.v10i1.3057>
- Wibowo, D. (2023). Pencegahan Fraud Melalui Audit Internal dan Pengendalian Internal pada Bank Syariah Indonesia. *(JIEI) Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(01), 1485–1491. <http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v9i1.8486>
- Widianingsih, A. T. (2021). Pengaruh Kepribadian Wirausaha, Ekspektasi Pendapatan Dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha. *Publik: Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, Administrasi Dan Pelayanan Publik*, 8(1), 68–78. <https://doi.org/10.37606/publik.v8i1.164>
- Wildaningsih, W., Septiawati, R., & Puspitasari, M. (2024). The influence of claim expenses and underwriting results on profits in islamic life insurance companies. *Journal of Economic, Business and Accounting*, 7(3), 4757–4768.

<https://doi.org/10.31539/costing.v7i3.7326>

- Worku, A. T., Bayleyegn, Y. W., & Tafere, Z. B. (2024). Determinants of profitability of insurance companies in Ethiopia : evidence from insurance companies from 2011 to 2020 years. *Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 1, 1–19. <https://doi.org/10.1186/s13731-023-00357-1>
- Yanis, A. F., & Yulianto, Y. (2024). Pengaruh Pembayaran Klaim, Hasil Investasi dan Hasil Underwriting Terhadap Pertumbuhan Aset. *JUEB : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 3(3), 29–35. <https://doi.org/10.57218/jueb.v3i3.796>
- Yosa, E. F., Rahayu, S., Andri, S., & Ningsih, H. T. K. (2022). Pengaruh Rasio Keuangan Early Warning System Terhadap Tingkat Solvabilitas Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020. *Jurnal Riset Akuntansi Multiparadigma*, 9(1), 82–91. <https://doi.org/10.30743/akutansi.v9i1.5831>
- Zainta, S. Y., Ulfa, N., Nasution, R. W. S., & Syahriza, R. (2024). Analisis Penerapan Biaya Kontribusi dan Klaim pada Produk Asuransi jiwa Syariah di PT . Sun Life Financial Syariah Medan. *Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5(4), 2145–2154. <https://doi.org/1047467/elmal.v5i4.916>
- Zen, N. A., & Manda, G. S. (2021). Pengaruh premi, klaim dan hasil investasi terhadap laba pada perusahaan asuransi jiwa syariah di indonesia tahun 2014-2019. *Buletin Studi Ekonomi*, 26(1), 1–9. <https://doi.org/10.24843/BSE.2021.v26.i01.p01>

## LAMPIRAN

**Lampiran 1 Tabulasi Data Penelitian**

| Nama Perusahaan                           | Tahun | Pertumbuhan Premi (X1) | Firm Size (X2) | Hasil Underwriting (X3) | Risk Based Capital (X4) | Return on Assets (Y) | Beban Klaim (Z) |
|-------------------------------------------|-------|------------------------|----------------|-------------------------|-------------------------|----------------------|-----------------|
| PT Asuransi Jiwa Syariah Kita Bisa        | 2018  | 26.44407               | 11.48097       | 998                     | 191.0541                | -7.20355             | 8769            |
| PT Asuransi Jiwa Syariah Kita Bisa        | 2019  | -9.45451               | 11.55855       | 3675                    | 279.1159                | 7.385256             | 6317            |
| PT Asuransi Jiwa Syariah Kita Bisa        | 2020  | -23.6189               | 11.48205       | 1976                    | 356.5107                | 0.447607             | 7206            |
| PT Asuransi Jiwa Syariah Kita Bisa        | 2021  | -4.73802               | 11.46579       | 1396                    | 194.6841                | 0.532517             | 10008           |
| PT Asuransi Jiwa Syariah Kita Bisa        | 2022  | 210.986                | 11.6323        | 2637                    | 202.3304                | 0.989537             | 12191           |
| PT Asuransi Jiwa Syariah Kita Bisa        | 2023  | 165.798                | 11.93151       | 3080                    | 169.4157                | 1.678499             | -14636          |
| PT Asuransi Jiwa Syariah Kita Bisa        | 2024  | -17.9945               | 12.09988       | 2419                    | 222.2619                | 1.577973             | -23988          |
| PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi | 2018  | -7.55077               | 12.09522       | -30.3324                | 107.5999                | 0.308858             | 22168.4         |
| PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi | 2019  | 99.26371               | 12.19619       | -15503                  | -299.872                | 0.631493             | 60770.96        |
| PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi | 2020  | 82.41965               | 12.38593       | 891.5584                | -185.318                | 0.022274             | 66272.77        |
| PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi | 2021  | -21.8648               | 12.42541       | -7664.07                | -247.543                | 0.515476             | 101433.9        |
| PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi | 2022  | 76.3049                | 12.58831       | 4086.724                | -86.6666                | 0.512041             | 92547.46        |
| PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi | 2023  | -1.20139               | 12.62172       | 22415.19                | -30.8967                | 0.833772             | 135022.1        |
| PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi | 2024  | 173.9846               | 12.63191       | 13480.09                | -136.059                | 0.923955             | 218977.3        |

|                                              |      |          |          |          |          |          |          |
|----------------------------------------------|------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|
| PT Asuransi Jiwa Syariah Al-Amin             | 2018 | -21.0621 | 13.34341 | 2258.76  | 195.1439 | 0.687651 | 222360.3 |
| PT Asuransi Jiwa Syariah Al-Amin             | 2019 | 14.98353 | 13.85664 | -5414.89 | 159.9144 | 0.530979 | 157702.5 |
| PT Asuransi Jiwa Syariah Al-Amin             | 2020 | 52.8033  | 14.03318 | -5133.43 | 133.561  | 0.388013 | 227256.8 |
| PT Asuransi Jiwa Syariah Al-Amin             | 2021 | 135.436  | 14.19356 | 5470.56  | 128.9825 | 0.504493 | 459794   |
| PT Asuransi Jiwa Syariah Al-Amin             | 2022 | 53.56125 | 14.38484 | 43116.09 | 176.7865 | 0.72065  | 396201.2 |
| PT Asuransi Jiwa Syariah Al-Amin             | 2023 | 55.65174 | 14.66217 | -13937.2 | 138.4771 | 1.453323 | 503002.2 |
| PT Asuransi Jiwa Syariah Al-Amin             | 2024 | 29.65145 | 14.90924 | -27081.7 | 1252.867 | 1.450448 | 589124.7 |
| PT Aasuransi Jiwa Syariah Keluarga Indonesia | 2018 | 47.12366 | 11.39995 | 740.4    | 307.4877 | -2.61637 | 12621.82 |
| PT Aasuransi Jiwa Syariah Keluarga Indonesia | 2019 | 34.71458 | 11.56172 | -1001.08 | 197.8682 | 2.519944 | 15635.18 |
| PT Aasuransi Jiwa Syariah Keluarga Indonesia | 2020 | 35.99883 | 11.70702 | -224.16  | 124.7839 | 0.496824 | 26059.38 |
| PT Aasuransi Jiwa Syariah Keluarga Indonesia | 2021 | 29.35058 | 11.84993 | 675.7    | 124.6853 | 0.205705 | 32559.92 |
| PT Aasuransi Jiwa Syariah Keluarga Indonesia | 2022 | -29.5384 | 11.9467  | 498.61   | 126.1317 | 0.655872 | 24927.26 |
| PT Aasuransi Jiwa Syariah Keluarga Indonesia | 2023 | 5.588897 | 11.94942 | 2179.2   | 135.7594 | 1.25319  | 24745.23 |
| PT Aasuransi Jiwa Syariah Keluarga Indonesia | 2024 | 17.93673 | 11.95662 | 1408.9   | 11.35855 | 3.456313 | 25900.04 |
| PT. Asuransi Takaful Keluarga                | 2018 | -11.0348 | 14.35339 | 12779    | 307.7263 | 0.753806 | -114918  |
| PT. Asuransi Takaful Keluarga                | 2019 | -6.75026 | 14.40612 | 23141    | 302.9889 | 1.080165 | -124717  |
| PT. Asuransi Takaful Keluarga                | 2020 | 0.576726 | 14.4149  | -4290    | 323.9019 | 0.58429  | -111649  |
| PT. Asuransi Takaful Keluarga                | 2021 | 25.30496 | 14.41807 | -62013   | 200.0472 | 1.0074   | -217.604 |
| PT. Asuransi Takaful Keluarga                | 2022 | 6.388454 | 14.42782 | -11930   | 309.3164 | 0.149293 | -155870  |

|                                      |      |          |          |         |          |          |         |
|--------------------------------------|------|----------|----------|---------|----------|----------|---------|
| PT. Asuransi Takaful Keluarga        | 2023 | -6.67001 | 14.39847 | -9966   | 249.0988 | 0.394735 | -206702 |
| PT. Asuransi Takaful Keluarga        | 2024 | -19.0856 | 14.32362 | 10721   | 415.4205 | 0.330596 | -184031 |
| PT. Asuransi Chubb Syariah Indonesia | 2018 | 32.87525 | 12.34568 | 3491    | 24.77    | -0.31614 | 48013   |
| PT. Asuransi Chubb Syariah Indonesia | 2019 | 3.157141 | 12.28359 | -2950   | 18.42033 | 3.207462 | 72706   |
| PT. Asuransi Chubb Syariah Indonesia | 2020 | 5.987725 | 12.20735 | 1912    | 49.65068 | 4.0788   | 41139   |
| PT. Asuransi Chubb Syariah Indonesia | 2021 | -30.9488 | 12.1694  | 1542    | 75.71638 | 3.530101 | 33391   |
| PT. Asuransi Chubb Syariah Indonesia | 2022 | -4.2881  | 12.40219 | 1150    | 79.04126 | 1.347525 | 26367   |
| PT. Asuransi Chubb Syariah Indonesia | 2023 | 20.67243 | 12.48696 | 132     | 66.60412 | 1.734117 | 37972   |
| PT. Asuransi Chubb Syariah Indonesia | 2024 | -1.80378 | 12.53967 | -174    | 57.27334 | 2.840309 | 35424   |
| PT Asuransi Sonwelis Takaful         | 2018 | -0.45196 | 11.28138 | 5838.34 | 191.2272 | -0.55387 | 3091.5  |
| PT Asuransi Sonwelis Takaful         | 2019 | -22.5334 | 11.28225 | 4906.28 | 622.2572 | -1.30056 | 1333    |
| PT Asuransi Sonwelis Takaful         | 2020 | -6.35029 | 11.21898 | 3765.69 | 673.0613 | -8.35613 | 1659.51 |
| PT Asuransi Sonwelis Takaful         | 2021 | 20.35061 | 11.22063 | 4050.93 | 648.5166 | -2.12107 | 3193.88 |
| PT Asuransi Sonwelis Takaful         | 2022 | -2.69144 | 11.20314 | 3483.98 | 583.4297 | -1.58952 | 2248.05 |
| PT Asuransi Sonwelis Takaful         | 2023 | -1.04993 | 11.21458 | 4126.76 | 532.8552 | -2.01102 | 889.81  |
| PT Asuransi Sonwelis Takaful         | 2024 | -30.6439 | 11.12092 | 3542.6  | 1851.501 | -2.74158 | 2087.15 |
| PT Asuransi Takaful Umum             | 2018 | -132.922 | 11.78124 | -1251   | 1053.99  | 1.104178 | 3280    |
| PT Asuransi Takaful Umum             | 2019 | 393.9933 | 11.97417 | 2991    | 835.7279 | 0.665174 | 13423   |
| PT Asuransi Takaful Umum             | 2020 | 59.42607 | 12.14978 | 2074    | 686.2905 | 1.843408 | 15709   |

|                          |      |          |          |        |          |          |        |
|--------------------------|------|----------|----------|--------|----------|----------|--------|
| PT Asuransi Takaful Umum | 2021 | 52.3827  | 12.27497 | -13004 | 299.9058 | 1.218112 | 51551  |
| PT Asuransi Takaful Umum | 2022 | 742.9527 | 12.59245 | -10499 | 158.2442 | 3.008209 | 169114 |
| PT Asuransi Takaful Umum | 2023 | -24.8557 | 12.79501 | -25104 | 49.14501 | 2.883914 | 163278 |
| PT Asuransi Takaful Umum | 2024 | -41.773  | 12.80805 | -7121  | 215.4762 | 1.128593 | 124413 |

**Lampiran 2 Hasil Olah Data Eviews-12**  
**Hasil Statistik Deskriptif**

Date: 06/20/26

Time: 06:28

Sample: 2018 2024

|              | Y         | X1        | X2       | X3        | X4        | X5        |
|--------------|-----------|-----------|----------|-----------|-----------|-----------|
| Mean         | 0.495768  | 31.89935  | 12.54366 | -379.3126 | 264.8576  | 60234.44  |
| Median       | 0.660523  | 6.569357  | 12.24116 | 1402.450  | 191.1406  | 24836.25  |
| Maximum      | 4.078800  | 742.9527  | 14.90924 | 43116.09  | 1851.501  | 589124.7  |
| Minimum      | -8.356128 | -47.12366 | 11.12092 | -62013.00 | -299.8720 | -206702.0 |
| Std. Dev.    | 2.141757  | 106.2657  | 1.122496 | 13467.10  | 359.0502  | 148928.7  |
| Skewness     | -2.021412 | 5.573891  | 0.738126 | -1.245830 | 2.090946  | 1.604048  |
| Kurtosis     | 9.226462  | 37.27065  | 2.240940 | 11.09340  | 9.114989  | 6.452228  |
| Jarque-Bera  | 128.5976  | 3030.418  | 6.429483 | 167.3268  | 128.0564  | 51.82277  |
| Probability  | 0.000000  | 0.000000  | 0.040166 | 0.000000  | 0.000000  | 0.000000  |
| Sum          | 27.76303  | 1786.364  | 702.4449 | -21241.51 | 14832.03  | 3373129.  |
| Sum Sq. Dev. | 252.2917  | 621082.2  | 69.29982 | 9.97E+09  | 7090438.  | 1.22E+12  |
| Observations | 56        | 56        | 56       | 56        | 56        | 56        |

### Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

| Effects Test             | Statistic | d.f.   | Prob.  |
|--------------------------|-----------|--------|--------|
| Cross-section F          | 2.867242  | (7,43) | 0.0151 |
| Cross-section Chi-square | 21.451145 | 7      | 0.0032 |

### Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

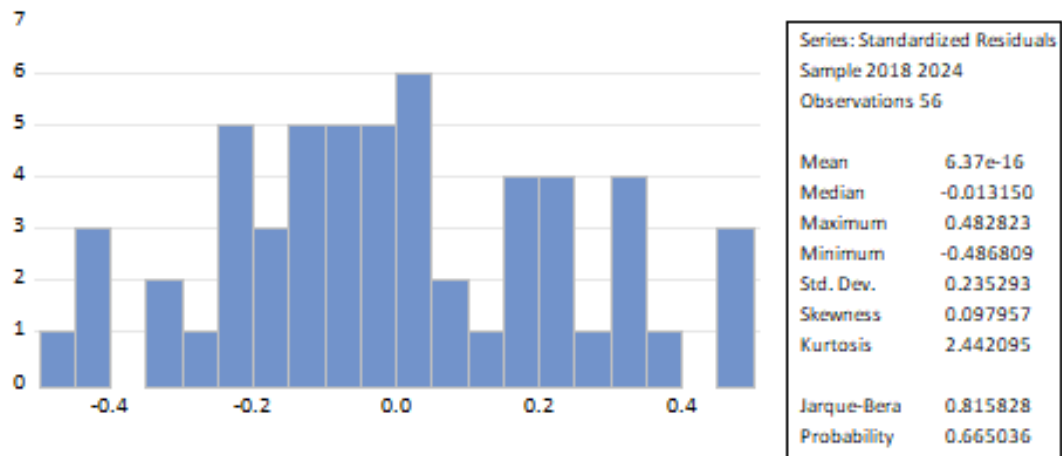
Test cross-section random effects

| Chi-Sq.              |           |              |        |
|----------------------|-----------|--------------|--------|
| Test Summary         | Statistic | Chi-Sq. d.f. | Prob.  |
| Cross-section random | 6.461396  | 5            | 0.2639 |

### Hasil Uji Lagrange Multiplier

|               |          |          |          |
|---------------|----------|----------|----------|
| Breusch-Pagan | 2.818078 | 0.003279 | 2.821357 |
|               | (0.0932) | (0.9543) | (0.0930) |

### Hasil Uji Normalitas



### Hasil Uji Multikolineritas

|    | X1        | X2        | X3        | X4        | X5        |
|----|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|
| X1 | 1.000000  | -0.027246 | -0.116934 | -0.015110 | 0.100978  |
| X2 | -0.027246 | 1.000000  | -0.183015 | -0.114277 | 0.307206  |
| X3 | -0.116934 | -0.183015 | 1.000000  | -0.019227 | -0.071716 |
| X4 | -0.015110 | -0.114277 | -0.019227 | 1.000000  | -0.029873 |
| X5 | 0.100978  | 0.307206  | -0.071716 | -0.029873 | 1.000000  |

### Hasil Uji Heterokedastisitas

Heteroskedasticity Test: White

Null hypothesis: Homoskedasticity

|                     |          |                      |        |
|---------------------|----------|----------------------|--------|
| F-statistic         | 0.246408 | Prob. F(20,35)       | 0.9992 |
| Obs*R-squared       | 6.911841 | Prob. Chi-Square(20) | 0.9970 |
| Scaled explained SS | 22.59121 | Prob. Chi-Square(20) | 0.3093 |

### Hasil Uji Autokorelasi

|                    |          |                   |          |
|--------------------|----------|-------------------|----------|
| Durbin-Watson stat | 1.407015 | Prob(F-statistic) | 0.008414 |
|--------------------|----------|-------------------|----------|

### Hasil Uji Hipotesis

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 06/20/26 Time: 06:33

Sample: 2018 2024

Periods included: 7

Cross-sections included: 8

Total panel (balanced) observations: 56

| Variable                | Coefficient | Std. Error         | t-Statistic | Prob.  |
|-------------------------|-------------|--------------------|-------------|--------|
| C                       | -5.017364   | 3.149712           | -1.592960   | 0.1175 |
| X1                      | 0.005413    | 0.002489           | 2.175146    | 0.0344 |
| X2                      | 0.460649    | 0.250037           | 1.842327    | 0.0714 |
| X3                      | -9.82E-06   | 1.98E-05           | -0.494660   | 0.6230 |
| X4                      | -0.001799   | 0.000731           | -2.459846   | 0.0174 |
| X5                      | 5.79E-07    | 1.85E-06           | 0.313146    | 0.7555 |
| Root MSE                | 1.825650    | R-squared          | 0.260190    |        |
| Mean dependent var      | 0.495768    | Adjusted R-squared | 0.186209    |        |
| S.D. dependent var      | 2.141757    | S.E. of regression | 1.932087    |        |
| Akaike info criterion   | 4.256035    | Sum squared resid  | 186.6480    |        |
| Schwarz criterion       | 4.473037    | Log likelihood     | -113.1690   |        |
| Hannan-Quinn<br>criter. | 4.340167    | F-statistic        | 3.516980    |        |
| Durbin-Watson stat      | 1.407015    | Prob(F-statistic)  | 0.008414    |        |

### Lampiran 3 Keterangan Bebas Plagiasi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
FAKULTAS EKONOMI  
Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

#### SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dr. Mamluatu Solihah, M.Pd  
NIP : 197805012025212019  
Jabatan : **UP2M**

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

Nama : Putri Nur Hidayati  
NIM : 220503110055  
Konsentrasi : Keuangan  
Judul Skripsi : **Pertumbuhan Premi, Firm Size, Hasil Underwriting, Risk Based Capital, dan Beban Klaim terhadap Profitabilitas (Studi pada Perusahaan Asuransi Syariah yang Terdaftar di OJK Periode 2018-2024)**

Menerangkan bahwa penulis skripsi mahasiswa tersebut dinyatakan **LOLOS PLAGIARISM** dari **TURNITIN** dengan nilai *Originality report*:

| SIMILARTY INDEX | INTERNET SOURCES | PUBLICATION | STUDENT PAPER |
|-----------------|------------------|-------------|---------------|
| 21%             | 16%              | 11%         | 15%           |

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 8 Juni 2026

UP2M



Dr. Mamluatu Solihah, M.Pd

## Lampiran 4 Jurnal Bimbingan Skripsi

6/17/26, 8:55 AM

Print Jurnal Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
FAKULTAS EKONOMI  
Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

### JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI

#### IDENTITAS MAHASISWA:

NIM : 220503110055  
Nama : Putri Nur Hidayati  
Fakultas : Ekonomi  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Dosen Pembimbing : Kurniawati Meylianingrum, M.E  
Judul Skripsi : Pertumbuhan Premi, *Firm Size*, Hasil *Underwriting* dan *Risk Based Capital* terhadap Profitabilitas dengan Beban Klaim sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Perusahaan Asuransi Syariah yang Terdaftar di OJK Periode 2018-2024)

#### JURNAL BIMBINGAN :

| No | Tanggal          | Deskripsi                                             | Tahun Akademik   | Status          |
|----|------------------|-------------------------------------------------------|------------------|-----------------|
| 1  | 21 Oktober 2025  | Konsultasi awal mengenai judul dan outline penelitian | Ganjil 2025/2026 | Sudah Dikoreksi |
| 2  | 18 November 2025 | Konsultasi mengenai judul dan outline penelitian      | Ganjil 2025/2026 | Sudah Dikoreksi |
| 3  | 29 November 2025 | Revisi Bab I, Bab II, dan Bab III                     | Ganjil 2025/2026 | Sudah Dikoreksi |
| 4  | 23 Desember 2025 | Revisi Bab I, Bab II, dan Bab III                     | Ganjil 2025/2026 | Sudah Dikoreksi |
| 5  | 5 Januari 2026   | Revisi Bab I, Bab II, dan Bab III                     | Genap 2025/2026  | Sudah Dikoreksi |
| 6  | 3 Februari 2026  | Bimbingan Bab 1-3                                     | Genap 2025/2026  | Sudah Dikoreksi |
| 7  | 17 April 2026    | Bimbingan Bab 1-5                                     | Genap 2025/2026  | Sudah Dikoreksi |
| 8  | 21 April 2026    | Bimbingan Bab 1-5                                     | Genap 2025/2026  | Sudah Dikoreksi |
| 9  | 30 April 2026    | Bimbingan Bab 1-5                                     | Genap 2025/2026  | Sudah Dikoreksi |

Malang, 30 April 2026  
Dosen Pembimbing

6/17/26, 8:55 AM

Print Jurnal Bimbingan Skripsi



Kurniawati Meylaningrum, M.E

<https://ojs.un-malang.ac.id/print/bimbingan/2110>

2/2

## Lampiran 5 Biodata Peneliti

### BIODATA PENELITI



Nama Lengkap : Putri Nur Hidayati  
Tempat, tanggal lahir : Lamongan, 19 Agustus 2004  
Alamat Asal : Desa Sumurgayam, RT.005 RW.001, Kec. Paciran, Kab.  
Lamongan, Jawa Timur  
Alamat Kos : Perumahan De Cluster, Jalan Simp Raya Candi VI No. 15,  
Kelurahan Karangbesuki, Kecamatan Sukun, Kota Malang,  
Jawa Timur.  
Telepon/HP : 0859-2341-8964  
E-mail : [pnhidayaati.11@gmail.com](mailto:pnhidayaati.11@gmail.com)

#### **Pendidikan Formal**

2008-2009 : TK Aisyiyah Bustanul Athfal Sumurgayam  
2010-2016 : MIM-14 Sumurgayam  
2016-2019 : SMPN 2 Paciran  
2019-2022 : MAN 2 Lamongan  
2022-2026 : S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi  
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

#### **Pendidikan Non Formal**

2022-2023 : Ma'had Sunan Ampel Al- 'Ali Malang